

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**

---

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014**

---

<b>ISI</b>	<b>HAL/ PAGE</b>	<b>CONTENTS</b>
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	<i>----- INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	3 - 4	<i>----- STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -----	5	<i>-----STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	6	<i>----- STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	7 - 8	<i>-----STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	9 - 86	<i>----- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DECEMBER 2014  
PT BANK ICBC INDONESIA ("BANK")**

**DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014  
PT BANK ICBC INDONESIA ("THE BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Shen Xiaoqi  
 Alamat Kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
 No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Telepon Kantor : (021) 23556000  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rolytha S Manullang  
 Alamat Kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
 No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Telepon Kantor : (021) 23556000  
 Jabatan : Direktur

1. Name : Shen Xiaoqi  
 Office address : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
 No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Office telephone : (021) 23556000  
 Title : President Director
2. Name : Rolytha S Manullang  
 Office address : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
 No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Office telephone : (021) 23556000  
 Title : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;</p> <p>2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Pengungkapan dalam laporan keuangan Bank telah lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material untuk laporan keuangan;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Bank.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;</i></p> <p>2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>The disclosures we have made in the financial statement are complete and accurate;</i></p> <p>b. <i>The Bank's financial statements do not contain misleading material information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Bank's internal control.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

*The statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Shen Xiaoqi

Presiden Direktur/President Director

Rolytha S Manullang

Direktur/Director

Jakarta, 24 Maret/March 2015



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

### Laporan Auditor Independen

No.: L. 14 - 5112 - 15/III.24.003

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank ICBC Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: L. 14 - 5112 - 15/III.24.003

The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Bank ICBC Indonesia:

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank ICBC Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2014, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0848*

Jakarta, 24 Maret 2015

*Jakarta, 24 March 2015*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	6	84.026	60.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	2.968.184	2.415.080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4 di 2014 dan 2013	8,31	1.573.133	2.807.812	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 4 in 2014 and 2013
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	9,31	3.293.353	2.834.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	10	965	3.370	Derivative assets
Tagihan akseptasi	11	1.796.823	746.506	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	12,31	4.833.979	1.356.547	Investment securities
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 91.908 di 2014 dan Rp 63.658 di 2013	13,31	23.881.274	21.427.630	Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 91,908 in 2014 and Rp 63,658 in 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 129.782 di 2014 dan Rp 88.035 di 2013	14,35	388.676	379.703	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 129,782 in 2014 and Rp 88,035 in 2013
Aset lain-lain	15,35	227.342	210.787	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>39.047.755</b>	<b>32.241.749</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	16	3.149	24.180	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	17,31	26.894.001	23.903.340	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	18,31	2.255.810	1.851.669	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	10	1.482	2.980	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	11,31	1.796.823	746.506	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak penghasilan	19	34.999	36.236	<i>Income taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	20,31	2.675.160	1.217.000	<i>Borrowings</i>
Utang wesel bayar jangka menengah	21	499.319	-	<i>Medium-term notes payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan	19	42.700	17.788	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	22	321.893	232.459	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	23,31	1.052.725	1.034.450	<i>Subordinated loan</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>35.578.061</b>	<b>29.066.608</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	24	2.692.250	1.500.000	<i>Share capital</i>
Dana setoran modal	25	-	1.192.250	<i>Advance for future shares subscription</i>
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) - bersih	12	(24.601)	(44.670)	<i>Fair value reserve (available-for-sale financial assets) - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		72.203	48.829	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		729.842	478.732	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.469.694</b>	<b>3.175.141</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>39.047.755</b>	<b>32.241.749</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For year ended 31 December		
		2014	2013	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
<b>Pendapatan dan beban bunga</b>				<b>Interest income and expenses</b>
Pendapatan bunga	26,31	2.071.325	1.631.215	Interest income
Beban bunga	27,31	(1.340.603)	(1.019.098)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<b>730.722</b>	<b>612.117</b>	<b>Net interest income</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>				<b>Other operating income</b>
Provisi dan komisi lainnya		100.436	50.610	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		43.148	67.442	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan atas penjualan efek-efek - bersih	12	3.999	9.888	Gains on sale of marketable securities - net
Lain-lain		2.188	2.714	Others
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>		<b>149.771</b>	<b>130.654</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>880.493</b>	<b>742.771</b>	<b>Total operating income</b>
<b>Beban operasional</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	28	(36.693)	(29.647)	Allowance for impairment losses on financial assets - net
Beban umum dan administrasi	29	(179.587)	(131.697)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	30	(270.102)	(255.568)	Personnel expenses
Lain-lain		(13.615)	(2.286)	Others
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(499.997)</b>	<b>(419.198)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>380.496</b>	<b>323.573</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	19	(106.012)	(89.837)	Income tax expense
<b>LABA BERSIH</b>		<b>274.484</b>	<b>233.736</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		20.069	(52.206)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>294.553</b>	<b>181.530</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/Advance for future shares subscription	Pendapatan komprehensif lain - bersih/Other comprehensive income - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>		1.500.000	-	7.536	32.872	260.953	1.801.361	<b>Balance, 31 December 2012</b>
Tambahan modal disetor	25	-	1.192.250	-	-	-	1.192.250	Additional paid-up capital
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	-	-	15.957	(15.957)	-	Appropriation for general and legal reserves
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	233.736	233.736	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:								Other comprehensive income, net of tax:
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	12	-	-	(52.206)	-	-	(52.206)	Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>		1.500.000	1.192.250	(44.670)	48.829	478.732	3.175.141	<b>Balance, 31 December 2013</b>
Tambahan modal disetor		1.192.250	(1.192.250)	-	-	-	-	Additional paid-up capital
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	-	-	23.374	(23.374)	-	Appropriation for general and legal reserves
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	274.484	274.484	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:								Other comprehensive income, net of tax:
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	12	-	-	20.069	-	-	20.069	Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>		<b>2.692.250</b>	<b>-</b>	<b>(24.601)</b>	<b>72.203</b>	<b>729.842</b>	<b>3.469.694</b>	<b>Balance, 31 December 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For year ended 31 December			
	Catatan/ Notes	2014		2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		2.140.914	1.658.850	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga		(1.290.546)	(1.025.385)	<i>Interest paid</i>
Kerugian transaksi mata uang asing - bersih		(87.709)	(294.766)	<i>Loss on foreign exchange transactions - net</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(273.345)	(246.718)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Beban operasional lainnya		(149.556)	(109.625)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(90.995)	(56.537)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>248.763</b>	<b>(74.181)</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Aset derivatif		2.405	(3.110)	<i>Derivative assets</i>
Efek-efek – pinjaman yang diberikan dan piutang		(248.130)	(130.717)	<i>Securities – loans and receivables</i>
Kredit yang diberikan		(2.481.894)	(6.346.177)	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain		14.292	(27.045)	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera		(21.031)	(11.610)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah		2.990.661	3.759.385	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain		404.141	770.389	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif		(1.498)	2.725	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas lain-lain		42.619	48.721	<i>Other liabilities</i>
<b>Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>950.328</b>	<b>(2.011.620)</b>	<b>Net cash from (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(3.202.543)	(353.993)	<i>Increase in available-for-sale and held-to-maturity securities</i>
Perolehan aset tetap		(52.061)	(166.088)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		2	863	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(3.254.602)</b>	<b>(519.218)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For year ended 31 December		
		2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Dana setoran modal	25	-	1.192.250	Advance for future shares subscription
Hasil dari pinjaman yang diterima		1.458.160	638.750	Proceeds from borrowings
Hasil dari pinjaman subordinasi	23	-	583.320	Proceeds from subordinated loan
Hasil dari utang wesel bayar jangka menengah	21	499.319	-	Proceeds from medium-term notes payable
<b>Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>		<b>1.957.479</b>	<b>2.414.320</b>	<b>Net cash from financing activities</b>
Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		148.285	572.400	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(198.510)</b>	<b>455.882</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>8.117.206</b>	<b>7.661.324</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>7.918.696</b>	<b>8.117.206</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	6	84.026	60.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	2.968.184	2.415.080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8	1.573.133	2.807.812	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9	3.293.353	2.834.122	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
		<b>7.918.696</b>	<b>8.117.206</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM**

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Pebruari 1989 dari Sastra Kosasih, S.H., notaris di Surabaya, dan diperbaharui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Tambahan No. 100 pada Berita Negara No. 5104 tanggal 14 Desember 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tertanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tertanggal 7 Nopember 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan izin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, adalah melakukan kegiatan dan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Hou Qian
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	Bati Lestari
Komisaris	Jeff S.V. Eman
<b><u>Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Shen Xiaoqi <sup>2)</sup>
Wakil Presiden Direktur	Surjawaty Tatang <sup>5)</sup>
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Rolytha S Manullang
Direktur	Leonard Auly
Direktur	Zhang Lei <sup>3)</sup>
Direktur	Yu Guangzhu <sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Mengundurkan diri sejak tanggal 24 Mei 2014

<sup>2)</sup>Efektif sejak tanggal 23 September 2014

<sup>3)</sup>Efektif sejak tanggal 26 Mei 2014

<sup>4)</sup>Efektif sejak tanggal 2 Juli 2014

<sup>5)</sup>Mengundurkan diri sejak tanggal 31 Januari 2015

**1. GENERAL**

*PT Bank ICBC Indonesia (formerly PT Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated 24 February 1989 of Sastra Kosasih, S.H., notary in Surabaya, and was renewed by deed No. 16 dated 17 April 1989 of the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated 20 April 1989 and were published in Supplement No. 100 to the State Gazette No. 5104 dated 14 December 1990.*

*Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated 20 June 1989, the Bank received general banking license, and based on the Decision Letter of Bank Indonesia Board of Director No. 28/92/KEP/DIR dated 7 November 1995, the Bank has been approved as foreign exchange bank.*

*Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated 26 September 2007, Bank Indonesia has approved the change of the business license in the name of PT Bank Halim Indonesia to become the business license in the name of PT Bank ICBC Indonesia.*

*The objectives of the Bank, in accordance with article 3 of the articles of association, are to engage in banking activities and business.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors was as follows:*

	<u>2013</u>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
	Hou Qian
	Hendra Widjojo
	Bati Lestari
	Jeff S.V. Eman
<b><u>Directors</u></b>	
	Yuan Bin <sup>1)</sup>
	Surjawaty Tatang
	Sandy Tjipta Muliana
	Rolytha S Manullang
	Leonard Auly
	-
	-

<sup>1)</sup>Resigned since 24 May 2014

<sup>2)</sup>Effective since 23 September 2014

<sup>3)</sup>Effective since 26 May 2014

<sup>4)</sup>Effective since 2 Juli 2014

<sup>5)</sup>Resigned since 31 January 2015

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

	2014
Ketua	Bati Lestari
Anggota	Jeff S.V. Eman
Anggota	Sumantri Supono*)
Anggota	Diane Christina

\*) Efektif sejak tanggal 25 Agustus 2014

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	Cabang/ Branches
Kantor pusat	1
Kantor cabang utama	2
Kantor cabang	14
Kantor cabang pembantu	4
Kantor kas	2
	23

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memperkerjakan masing-masing 752 dan 741 karyawan tetap.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Maret 2015.

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis kecuali untuk beberapa instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar.

**c. Laporan arus kas**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan saldo yang tidak dibatasi penggunaannya di giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

**1. GENERAL (Continued)**

As of 31 December 2014 and 2013, the composition of the Bank's Audit Committee was as follows:

	2013	
Bati Lestari	Bati Lestari	Chairman
Jeff S.V. Eman	Jeff S.V. Eman	Member
Satria A. Putra	Satria A. Putra	Member
Diane Christina	Diane Christina	Member

\*) Effective since 25 August 2014

The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with the distribution network as of 31 December 2014 dan 2013 as follows:

Kantor pusat	1
Kantor cabang utama	2
Kantor cabang	14
Kantor cabang pembantu	4
Kantor kas	2
	23

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank employed 752 and 741 permanent employees, respectively.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Directors of the Bank on 24 March 2015.

**2. BASIS OF PREPARATION**

**a. Statement of compliance**

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

**b. Basis of measurement**

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain financial instruments which are measured at fair value.

**c. Statement of cash flows**

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and unrestricted balances in current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**d. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan Bank dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

**f. Standar akuntansi baru**

Beberapa standar akuntansi baru atau revisi atas standar akuntansi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Berikut ini adalah standar akuntansi baru atau revisi yang akan berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan relevan terhadap Bank:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**d. Functional and presentation currency**

*The Bank's financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, financial information is presented in millions of Rupiah.*

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 5.*

**f. New accounting standards**

*Certain new and revision on accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these financial statements.*

*Set out below are the new or revised accounting standards which become effective on or after 1 January 2015 and are relevant to the Bank:*

- *PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 46 (2014 Revision), "Income Taxes".*
- *PSAK No. 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation".*
- *PSAK No. 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *PSAK No. 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**f. Standar akuntansi baru (Lanjutan)**

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

**a. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank menentukan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal, tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

**a.1. Pengakuan dan pengukuran**

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, di mana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**(i) Aset keuangan**

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**f. New accounting standards (Continued)**

*The Bank is currently evaluating and has not determined any impact of these accounting standards to the financial statements.*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Significant accounting policies which have been applied in the preparation of these financial statements were as follows:*

**a. Financial assets and liabilities**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.*

*Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.*

*The Bank determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition based on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics.*

**a.1. Recognition and measurement**

*All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in the profit or loss for the current year.*

*The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

**(i) Financial assets**

- *Financial assets designated at fair value through profit or loss*

*Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss upon initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga".

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, di mana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.1. Recognition and measurement (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

- *Financial assets designated at fair value through profit or loss (continued)*

*Financial assets designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

*After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income as "Interest income".*

- *Held-to-maturity financial assets*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga".

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maupun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)".

**(ii) Liabilitas keuangan**

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.1. Recognition and measurement (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

*After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income as "Interest income".*

- *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss.*

*After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity as "Fair value reserves (available-for-sale financial assets)".*

**(ii) Financial liabilities**

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.1. Recognition and measurement (continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss upon initial recognition and those classified as held for trading. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
<b>Aset keuangan:</b>		<b>Financial assets:</b>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale financial assets</i>	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans receivable</i>
Pendapatan masih akan diterima (bagian dari aset lain-lain)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Accrued income (part of other assets)</i>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		<b><i>Financial liabilities:</i></b>
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Utang wesel bayar jangka menengah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Medium-term notes payable</i>
Beban masih harus dibayar (bagian dari liabilitas lain-lain)	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses (part of other liabilities)</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan</i>

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.1. Recognition and measurement (continued)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

a.2. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

a.2. Derecognition

*The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.*

*The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.3. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**a.4. Pengukuran biaya perolehan**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**a.5. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.3. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**a.4. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

**a.5. Determination of fair value**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.5. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pihak ketiga di pasar akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.5. Determination of fair value (continued)**

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair value obtained from valuation model are for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

*Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.5. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.5. Determination of fair value (continued)**

*Valuation techniques include the use of recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from valuation model is subsequently recognized in the statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3h).

**c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3h).

**d. Efek-efek untuk tujuan investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah, dan wesel ekspor. Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, atau pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek untuk tujuan investasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual.

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3h).*

**c. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.*

*Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3h).*

**d. Investment securities**

*Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Bonds, and export bills. Marketable securities are classified as, available-for-sale, held-to-maturity, or loans and receivables.*

*Investment securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the investment securities is recognized as gain or loss in the year when realized.*

*Investment securities classified as held-to-maturity or loans and receivables are stated at cost, adjusted for unamortized premiums or discounts, less allowance for impairment losses.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)**

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek untuk tujuan investasi dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3h).

**e. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga opsi atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki selisih nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki selisih nilai wajar negatif dibandingkan dengan nilai kontrak.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**f. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3h).

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**g. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada. Tagihan dan liabilitas akseptasi selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3h).

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Investments securities (continued)**

*Premiums or discounts are amortized using effective interest rate method.*

*Realized gains or losses from selling investment securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current year's statement of comprehensive income.*

*The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3h).*

**e. Derivative instruments**

*Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, option pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value difference is positive and liabilities when the fair value difference is negative compared to contract value.*

*Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of comprehensive income.*

**f. Loans receivable**

*Loans receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3h).*

*Syndicated loans are stated at amortized cost according to the portion of risk borne by the Bank.*

**g. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables and payables are initially measured at fair value plus or minus directly attributable transaction costs, if any. Acceptance receivables and payables are subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses on acceptance receivables is provided if there are objective evidences of impairment (Note 3h).*



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial assets**

Impairment of financial assets

*The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial restructuring, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) dan *loss identification period*. Bank menggunakan metode analisis model statistik, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk perhitungan kerugian penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), and loss identification period. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of comprehensive income.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti objektif tersebut untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of an investment in debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of an investment in debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.*

*If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of an investment in debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.*

Impairment of non-financial assets

*The carrying amount of non-financial assets is reviewed each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik ketika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan.

Kendaraan bermotor dan inventaris kantor disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	4
Prasarana	5 - 10

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed when there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**i. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for costs relating with acquisition of legal titles on the land rights are recognized as part of acquisition cost of land and is not depreciated.

Motor vehicles and office equipments are depreciated using double declining balance method, while buildings and leasehold improvements are depreciated using straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	Buildings
	Office equipments
	Motor vehicles
	Leasehold improvements

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses konstruksi dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

**j. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**k. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of comprehensive income as incurred. Significant improvement and addition are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the assets exist.*

*Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*The construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. These assets are reclassified to fixed assets accounts when the construction is completed and ready for use. Depreciation is charged from such date.*

**j. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan outstanding amount over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of the sale.*

*The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year statement of comprehensive income.*

**k. Liabilities immediately payable**

*Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Simpanan nasabah**

Giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**m. Simpanan dari bank-bank lain**

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank-bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money*, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**n. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Utang wesel bayar jangka menengah**

Utang wesel bayar jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Deposits from customers**

*Current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**m. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money, and time deposits.*

*Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**n. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on the borrowing agreement.*

*Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**o. Medium-term notes payable**

*Medium-term notes payable is classified as liabilities measured at amortized cost, which is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**p. Subordinated loan**

*Subordinated loan is classified as liability measured at amortized cost, which is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Pendapatan dan beban bunga**

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan berbunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**r. Provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi, dan jika terkait dengan jasa dalam kurun waktu tertentu, maka akan diamortisasi sepanjang waktu tersebut.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

**s. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan tangguhan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian lainnya atas utang pajak pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Interest income and expenses**

*For all financial instruments measured at amortized cost and interest earning financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.*

**r. Fees and commissions**

*Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.*

*Other fees and commissions are recognized as income and expense at the transaction date, and if associated with services in a specified period, it will be amortized over the period.*

*Other fees and commission expense which are mainly related to inter bank transaction fees are expensed as the services are received.*

**s. Income tax**

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable on taxable income for the year, using tax rates substantively enacted at the reporting date, and include true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**t. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Imbalan pasca-kerja karyawan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi perubahan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga imbalan pascakerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income tax (continued)**

*Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.*

**t. Employee benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.*

*Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed at the time the related service is provided.*

*A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.*

Post-employment benefits

*The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*When the benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the current year statement of comprehensive income.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligation (before being deducted by plan assets) and the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**v. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas aset moneter dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2014	2013
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.385,00	12.170,00
1 Yuan China (RMB)	1.995,62	2.010,28
1 Dolar Australia (AUD)	10.148,27	10.855,65
1 Dolar Singapura (SGD)	9.376,19	9.622,08
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.596,98	1.569,54
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.288,40	20.110,93
1 Yen Jepang (JPY)	103,56	115,75
1 Euro (EUR)	15.053,35	16.759,31
1 Dolar Selandia Baru (NZD)	9.709,23	9.995,83

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Transactions and balances with related parties**

*In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**v. Foreign currency transactions and balances translations**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.*

*Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss current year.*

*The foreign currency gain or loss on monetary assets and monetary liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.*

*The major exchange rates used as of 31 December 2014 and 2013 were as follows (whole Rupiah):*

1 United States Dollar (USD)
1 Chinese Yuan (RMB)
1 Australian Dollar (AUD)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 British Poundsterling (GBP)
1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)
1 New Zealand Dollar (NZD)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Pengenalan dan Gambaran Umum**

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia tentang penerapan Manajemen Risiko, fungsi manajemen risiko pada Bank telah terintegrasi dengan menggabungkan pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional pada satu unit.

Dalam rangka memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, Bank telah membentuk struktur organisasi yang memadai dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda.

**Kerangka Manajemen Risiko**

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

**i. Dewan Komisaris**

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- Menyetujui dan mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali, jika terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

**ii. Direksi**

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

- Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank berdasarkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko, dan menyampaikan kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- Menyusun, menetapkan, mengevaluasi dan/atau memperbaharui strategi manajemen risiko secara komprehensif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko;

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Introduction and Overview**

*In accordance with Bank Indonesia Regulation concerning application of Risk Management, the Bank's risk management function has been integrated by bringing credit, market, liquidity, and operational risk management under one unit.*

*In order to ensure implementation of risk management function and good internal control, the Bank has established adequate organization structure with different levels of responsibility.*

**Risk Management Framework**

*The segregation of authorities and responsibilities in the risk management function and organization of the Bank are:*

**i. The Board of Commissioners**

*Authorities and responsibilities of the Bank's commissioners related to risk management shall cover the following:*

- *Approve and evaluate the Bank's Risk Management Policy;*
- *Approve and evaluate the Bank's policy and strategy of risk management at least once a year, if there is any change in factors significantly affecting the Bank's business activities;*
- *Evaluate accountability of the Directors and provide guidance of improvement in implementation of Risk Management Policy.*

**ii. The Directors**

*The authorities and responsibilities of the Bank's Directors related to risk management are at least consist of:*

- *Prepare the Bank's Risk Management Policy based on the recommendation from Risk Management Committee, and submit it to the Board of Commissioners for obtaining an approval;*
- *Arrange, establish, evaluate and/or update risk management strategy comprehensively in line with the prevailing regulations, including determination and approval of risk limits, both overall risk limits and limits on specific types of risk;*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

ii. Direksi (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

iii. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Departemen yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penetapan limit dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal;
- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
- Memantau, mengevaluasi, dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Bank, penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku, dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Introduction and Overview (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

ii. *The Directors (continued)*

- *Responsible for implementation of the overall risk management policy and risk exposure of the Bank;*
- *Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels within the organization on the importance of effective internal control.*

iii. *Risk Management Committee*

*Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office assisting the Directors in formulating policy, supervising the implementation of the policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.*

*Risk Management Committee is lead by President Director, which members consist of Directors, Head of Internal audit, Department Head who leads the Risk Management Unit, and other related Department Heads.*

*Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist of:*

- *Arrange policy, strategy, and implementation of risk management guideline, including determination of limit and contingency plan under abnormal condition;*
- *Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation result;*
- *Monitor, evaluate, and assess the development of risk profile composition of the Bank portfolio, determination and implementation of limit, the Bank capital adequacy against risk exposure in accordance with the prevailing regulation, and the effectiveness of risk management implementation.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**iv. Departemen Manajemen Risiko**

Departemen Manajemen Risiko adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan departemen yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun jenis risiko tertentu serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- Melakukan reviu secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

**Proses dan Penilaian Manajemen Risiko**

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan pada setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen, dan kecukupan sistem pengendalian risiko.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Introduction and overview (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**iv. Risk Management Department**

*Risk Management Department is a unit, which has authorities and responsibilities in implementing risk management process and independent from business units and department conducting the internal control function.*

*Authorities and responsibilities of Risk Management Unit, consist of:*

- *Provide input to the Directors in formulating risk management policy, strategy, and framework;*
- *Develop procedures and tools to identify, measure, monitor, and control the risks, and also design and implement the device required in the implementation of risk management;*
- *Monitor both overall risk exposure and specific type of risk, and conduct stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy to the overall portfolio or performance of the Bank;*
- *Conduct periodic review to ensure adequacy of risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and adequacy of risk management information system;*
- *Provide recommendation to business units and/or the Risk Management Committee related to the risk management implementation, such as on the size or maximum risk exposures could be maintained by the Bank.*

**Risk Management Process and Assessment**

*Risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and controlling supported by adequate management information system.*

*The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on a quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system, and adequacy of risk control system.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**iv. Departemen Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi nilai tukar dan derivatif, transaksi pembiayaan perdagangan, dan liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Penerapan manajemen risiko kredit berlandaskan pada Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit Bank yang mencakup ketentuan Bank Indonesia ("BI")/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan juga kebijakan internal. Kebijakan dan prosedur internal dikaji ulang secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan ketentuan perbankan, perkembangan usaha Bank dan kondisi perekonomian.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko bawaan dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut Unit-unit Pengambil Risiko melakukan tindak lanjut, agar komposisi portofolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Introduction and overview (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**iv. Risk Management Department (continued)**

*The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.*

**b. Credit Risk**

*Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as marketable securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transaction and derivatives, trade finance transaction, and commitment and contingent liabilities.*

*Implementation of credit risk management is governed by the Bank's Credit Risk Policy and Procedure that incorporates the regulations of Bank Indonesia ("BI")/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), as well as internal policy. Internal policy and procedure are reviewed periodically to reflect changes in the banking regulations, the Bank's business growth and economic condition.*

*Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in specific sector or large debtors, maintain quality of the funding at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada pedoman tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit, termasuk mengenai pendelegasian wewenang dan limit pemberian kredit;
- Melakukan analisis terhadap sektor ekonomi/industri berdasarkan risiko, yang bertujuan selain memberikan acuan dalam melakukan pemberian kredit, juga sebagai upaya untuk melakukan diversifikasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko kredit;
- Bank secara berkala melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas/kolektibilitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur terbesar, dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan menyusun solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan dilakukannya restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

**i. Risiko kredit maksimum**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan *Standby L/C* yang diterbitkan dan *L/C* serta SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, *Standby L/C*, *L/C*, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen tersebut.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

*The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:*

- *Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank related with credit policy and process of the Bank which covers all lending aspects, including authorities delegation and credit limit determination;*
- *Perform analysis to economic/industry sector based on risk, which aims to provide a reference in lending activity as well as the means to diversify and improve the credit risk management process;*
- *The Bank periodically performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sector, top debtors, and currencies;*
- *Perform intensive monitoring and prepare solution for each non-performing loan, including probability of credit restructuring;*
- *Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.*

**i. Maximum credit risk**

*For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and Standby L/C issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, Standby L/C, irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused committed loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

**i. Risiko kredit maksimum (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	2.968.184	2.415.080
Giro pada bank-bank lain	1.573.133	2.807.812
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.293.353	2.834.122
Aset derivatif	965	3.370
Tagihan akseptasi	1.796.823	746.506
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.833.979	1.356.547
Kredit yang diberikan	23.881.274	21.427.630
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	4.832.861	3.631.320
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	1.005.022	555.195
	<u>4.581.575</u>	<u>4.456.711</u>
	<u><b>48.767.169</b></u>	<u><b>40.234.293</b></u>

**ii. Risiko konsentrasi kredit**

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

	<b>31 Desember/December 2014</b>					
	<b>Pemerintah (termasuk BI)/ Government (including BI)</b>	<b>Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprises</b>	<b>Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions</b>	<b>Perusahaan/ Corporate</b>	<b>Ritel/Retail</b>	<b>Jumlah/Total</b>
<u>Laporan posisi keuangan</u>						
Giro pada Bank Indonesia	2.968.184	-	-	-	-	2.968.184
Giro pada bank-bank lain	-	-	1.573.133	-	-	1.573.133
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	699.888	-	2.593.465	-	-	3.293.353
Aset derivatif	-	-	635	330	-	965
Tagihan akseptasi	-	163.062	-	1.633.761	-	1.796.823
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.359.435	-	442.446	32.098	-	4.833.979
Kredit yang diberikan	-	1.373.248	18.721	22.035.040	454.265	23.881.274
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>						
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	273.151	16.112	4.309.060	234.538	4.832.861
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	-	92.888	-	4.487.412	1.275	4.581.575
	<u>8.027.507</u>	<u>1.902.349</u>	<u>4.644.512</u>	<u>33.502.723</u>	<u>690.078</u>	<u>48.767.169</u>
Persentase	<u>16%</u>	<u>4%</u>	<u>10%</u>	<u>69%</u>	<u>1%</u>	<u>100%</u>

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

**i. Maximum credit risk (continued)**

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statement of financial position</u>	
Current accounts with Bank Indonesia	2.415.080
Current accounts with other banks	2.807.812
Placements with Bank Indonesia and other banks	2.834.122
Derivative assets	3.370
Acceptance receivables	746.506
Investment securities	1.356.547
Loans receivable	21.427.630
<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>	
Unused loan facilities - committed	3.631.320
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	555.195
Bank guarantees and Standby L/C issued	4.456.711
	<u>40.234.293</u>

**ii. Credit concentration risks**

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

<u>Statement of financial position</u>	
Current accounts with Bank Indonesia	2.968.184
Current accounts with other banks	1.573.133
Placements with Bank Indonesia and other banks	3.293.353
Derivative assets	965
Acceptance receivables	1.796.823
Investment securities	4.833.979
Loans receivable	23.881.274
<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>	
Unused loan facilities - committed	4.832.861
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	1.005.022
Bank guarantees and Standby L/C issued	4.581.575
	<u>48.767.169</u>
Persentase	<u>100%</u>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Credit Risk (continued)**

	31 Desember/December 2013						
	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (including BI)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprises	Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/Retail	Jumlah/Total	
<u>Laporan posisi keuangan</u>							<u>Statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	2.415.080	-	-	-	-	2.415.080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.807.812	-	-	2.807.812	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.544.912	-	1.289.210	-	-	2.834.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	-	-	3.370	-	-	3.370	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	746.506	-	746.506	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.130.133	-	226.414	-	-	1.356.547	Investment securities
Kredit yang diberikan	-	972.305	2.345	20.000.236	452.744	21.427.630	Loans receivable
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>							<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	3.654	3.401.909	225.757	3.631.320	Unused loan facilities - committed
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	-	-	-	555.195	-	555.195	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	-	-	-	4.455.560	1.151	4.456.711	Bank guarantees and Standby L/C issued
	<u>5.090.125</u>	<u>972.305</u>	<u>4.332.805</u>	<u>29.159.406</u>	<u>679.652</u>	<u>40.234.293</u>	
Persentase	13%	2%	11%	72%	2%	100%	Percentage

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

iii. Collateral and other credit enhancements

Sebagai salah satu kebijakan Bank dalam memitigasi risiko kredit, Bank meminta agunan sebagai jaminan pembayaran atas dana yang diberikan oleh Bank. Bank berprinsip bahwa agunan adalah sumber terakhir dari pelunasan kredit, dimana sumber utama pelunasan kredit adalah dana dari hasil usaha debitur.

As one of Bank's policies in mitigating the credit risk, the Bank requires collateral as a guarantee of payment of the funds disbursed by the Bank. The Bank considers collateral as the last source of credit repayment, whereas the primary source of credit repayment are the funds generated from business operations of the debtors.

Pedoman Bank mengenai agunan antara lain mencakup jenis agunan yang dapat diterima sebagai mitigasi risiko kredit, perhitungan rasio jaminan, serta frekuensi penilaian agunan untuk setiap jenis agunan. Penentuan nilai dan jenis agunan yang diminta juga tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur.

Bank's guideline for collateral regulates the acceptability of the types of collateral, collateral ratio calculation, and frequency of appraisal for each collateral type. The amount and type of collateral required also depends on an assessment of the debtors' credit risk.

Jenis jaminan yang dapat diterima oleh Bank antara lain deposito berjangka/setoran kas, Standby L/C, tanah dan bangunan (properti - rumah tinggal, komersial, industri, dan dalam konstruksi), tanah kosong, mesin dan peralatan, piutang dagang, persediaan (termasuk komoditi), truk/bis, alat berat, pesawat (untuk tujuan komersil dan charter), kapal, mobil, saham, motor dan jaminan perusahaan (perseorangan). Kondisi, legalitas, peruntukan jaminan (sebagai jaminan pokok, utama, tambahan) serta rasio jaminan telah diatur dalam kebijakan Bank.

The types of collateral which can be accepted by the Bank are among others time deposit/cash margin, Standby L/C, land and building (properties - residential, commercial, industrial and under construction), vacant land, machinery and equipment, account receivable, inventory (including commodity), truck/bus, heavy equipment, aircraft (for commercial and charter purposes), ship, car, shares, motorcycle and personal/corporate guarantees. The condition, legality, collateral purpose (as main, prime, additional) and collateral ratio are regulated under the Bank's policy.



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Guna memenuhi ketentuan regulator, Bank telah menetapkan rasio *Loan to Value* (LTV), yang merupakan angka rasio antara nilai kredit yang dapat diberikan oleh Bank terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit, untuk kredit kepemilikan rumah atau apartemen dengan tipe bangunan lebih dari 70 m<sup>2</sup> adalah maksimal sebesar 70%.

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit:

	31 Desember/December				Jenis agunan/ Type of Collateral	
	2014		2013			
	Nilai tercatat kredit yang diberikan/ Carrying amount of loans receivable	Nilai agunan/ Collateral value	Nilai tercatat kredit yang diberikan/ Carrying amount of loans receivable	Nilai agunan/ Collateral value		
Dijamin penuh	4.794.727	4.794.727	5.298.478	5.298.478	Kas/Cash	Fully secured
Dijamin sebagian	17.104.657	16.375.545	14.649.286	14.308.272	Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/Cash, land and properties, moveable assets, guarantees	Partially secured
Tidak memiliki jaminan	2.073.798	-	1.543.524	-		Unsecured
	<u>23.973.182</u>	<u>21.170.272</u>	<u>21.491.288</u>	<u>19.606.750</u>		
		<u>88,31%</u>		<u>91,23%</u>		

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi nilai tercatat kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai tercatat. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

iii. Collateral and other credit enhancements (continued)

In order to comply with the regulator's requirements, Bank has set the *Loan to Value* ratio (LTV), which is defined as the ratio between the value of credit that can be disbursed by the Bank to the value of the collateral at the time when the loan was given, for house or apartment loans with the type of buildings more than 70 m<sup>2</sup> is maximum 70%.

The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from such partial or full collateralization as credit risk mitigation:

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the carrying amount is adjusted to be equal to the carrying amount. This is line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

iv. Kualitas aset keuangan

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

v. Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari, atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua pendekatan: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(1) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk kredit yang diberikan yang signifikan secara individual. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

iv. Quality of financial assets

*It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused risk management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.*

v. Impairment assessments

*The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days, or there are any known difficulties or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two approaches: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.*

(1) Individually assessed allowances

*The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loan on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occur, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(2) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan kredit yang diberikan yang dinilai secara individual namun tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3h.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dan yang mengalami penurunan nilai:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

v. Impairment Assessment (continued)

(2) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and individually assessed loans without objective evidence of impairment. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3h.

As of 31 December 2014 and 2013, the table shows quality of financial assets that are neither past due nor impaired, past due but not impaired, and impaired:

	2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.968.184	-	-	-	2.968.184	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	1.573.131	-	6	(4)	1.573.133	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.293.353	-	-	-	3.293.353	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	965	-	-	-	965	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	1.796.823	-	-	-	1.796.823	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.802.260	31.719	-	-	4.833.979	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	23.559.262	85.578	328.342	(91.908)	23.881.274	<i>Loans receivable</i>
	<u>37.993.978</u>	<u>117.297</u>	<u>328.348</u>	<u>(91.912)</u>	<u>38.347.711</u>	
	2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.415.080	-	-	-	2.415.080	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	2.807.810	-	6	(4)	2.807.812	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.834.122	-	-	-	2.834.122	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	3.370	-	-	-	3.370	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	746.506	-	-	-	746.506	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.350.836	5.711	-	-	1.356.547	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	21.048.809	109.645	332.834	(63.658)	21.427.630	<i>Loans receivable</i>
	<u>31.206.533</u>	<u>115.356</u>	<u>332.840</u>	<u>(63.662)</u>	<u>31.591.067</u>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan kualitas kredit peringkat 1 (satu) sesuai klasifikasi Bank Indonesia dan kredit konsumen yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran.
- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan peringkat 2 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia.
- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kredit secara penuh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai. Hal ini umumnya merupakan debitur korporasi dengan peringkat 3 - 5 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia.

Pertimbangan utama atas penilaian penurunan kualitas kredit mencakup keterlambatan pembayaran pokok atau bunga atau kesulitan aliran kas yang dialami oleh debitur/pihak lawan, penurunan peringkat kredit, atau pelanggaran atas persyaratan perjanjian kredit.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

v. Impairment Assessment (continued)

*The Bank's credit quality definitions are as follow:*

- *Neither past-due nor impaired: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payments can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments. This is typically for corporate debtors with grading 1 (one) in accordance with classification per Bank Indonesia regulation and consumer loans with no delinquency.*
- *Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or makes partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. These are typically corporate debtors with grading 2 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation.*
- *Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be from realising collaterals if held. This also includes renegotiated loans that are impaired. These are typically corporate debtors with grading 3 - 5 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation.*

*The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue or there are any known difficulties in the cash flows of the debtors/counterparties, credit rating downgrades, or infringement of the original terms of the agreement.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing, yang akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai dari instrumen keuangan yang dimilikinya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan exposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, dan secara bersamaan mengoptimalkan hasil pengembalian atas risiko yang diterima.

Risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang timbul dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

**i. Risiko suku bunga**

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi aliran kas di masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan. Bank menetapkan batasan atas perbedaan tingkat suku bunga untuk periode yang ditentukan. Posisi ini dipantau secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) digunakan untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga. Skenario yang dilakukan antara lain mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 *basis point* pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 2014</b>		
	<b>Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel increase</b>	<b>Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel decrease</b>	
Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	39.011	(39.011)	<i>Increase (decrease) of net interest income</i>
	<b>31 Desember/December 2013</b>		
	<b>Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel increase</b>	<b>Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel decrease</b>	
Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	29.186	(29.186)	<i>Increase (decrease) of net interest income</i>

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Market Risk**

*Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates and foreign exchange rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of the market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

*Market risk covers interest rate risk and exchange rate risk arising from trading book position and banking book position. The implementation of market risk management of the Bank covers interest rate risk and exchange rate risk.*

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments. The Bank has established limits on the interest rate gaps for stipulated periods. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies are used to ensure positions are maintained within established limits.*

*Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios. Scenarios, among others, include a 100 basis points parallel fall or rise in yield curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position, is as follows:*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk (continued)**

**i. Risiko suku bunga (lanjutan)**

**i. Interest rate risk (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih terdahulu antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	31 Desember/December 2014								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				
		Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Giro pada bank-bank lain*	1.573.137	31	-	-	1.573.106	-	-	-	Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.293.353	-	-	-	3.293.353	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	23.973.182	9.069.039	14.681.585	-	13	389	82.847	139.309	Loans receivable*
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.833.979	-	-	-	389.615	3.773.063	51.102	620.199	Investment securities
	33.673.651	9.069.070	14.681.585	-	5.256.087	3.773.452	133.949	759.508	
Simpanan nasabah	(26.894.001)	(5.275.419)	(621)	(47)	(14.010.860)	(7.603.911)	(1.560)	(1.583)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(2.255.810)	(3.198)	-	-	(1.287.217)	(965.395)	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	(2.675.160)	-	(2.477.000)	-	-	(198.160)	-	-	Borrowings
Utang wesel bayar jangka menengah	(499.319)	-	-	-	-	(264.751)	-	(234.568)	Medium-term notes payable
Pinjaman subordinasi	(1.052.725)	(1.052.725)	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	(33.377.015)	(6.331.342)	(2.477.621)	(47)	(15.298.077)	(9.032.217)	(1.560)	(236.151)	
Jumlah	296.636	2.737.728	12.203.964	(47)	(10.041.990)	(5.258.765)	132.389	523.357	Total

	31 Desember/December 2013								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				
		Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Giro pada bank-bank lain*	2.807.816	-	-	-	2.807.816	-	-	-	Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.834.122	-	-	-	2.834.122	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	21.491.288	9.767.130	11.401.643	-	4	91	54.669	267.751	Loans receivable*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.356.547	-	-	-	205.783	1.150.764	-	-	Investment securities
	28.489.773	9.767.130	11.401.643	-	5.847.725	1.150.855	54.669	267.751	
Simpanan nasabah	(23.903.340)	(4.602.110)	-	-	(16.523.557)	(2.777.673)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.851.669)	(13.638)	-	-	(1.228.531)	(609.500)	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	(1.217.000)	-	(1.217.000)	-	-	-	-	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1.034.450)	(1.034.450)	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	(28.006.459)	(5.650.198)	(1.217.000)	-	(17.752.088)	(3.387.173)	-	-	
Jumlah	483.314	4.116.932	10.184.643	-	(11.904.363)	(2.236.318)	54.669	267.751	Total

\* Sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

Before allowance for impairment losses\*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk (continued)**

**i. Risiko suku bunga (lanjutan)**

**i. Interest rate risk (continued)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu repricing.

Based on the loan agreement with debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which repricing period have been determined.

**ii. Risiko nilai tukar**

**ii. Foreign exchange risk**

Risiko nilai tukar merupakan risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar. Bank telah menetapkan batasan posisi berdasarkan mata uang. Posisi ini dipantau secara harian untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis to ensure positions are maintained within established limits.

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

The Bank is exposed to currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentrations of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dilakukan berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia yang berlaku, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

The Net Open Position (NOP) calculation is based on prevailing Bank Indonesia regulation where the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

PDN pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

NOP as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

Mata uang	2014		Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	21.513.784	21.577.711	63.927	United States Dollar
Yuan China	1.792.037	1.798.556	6.519	Chinese Yuan
Euro Eropa	37.157	36.375	782	European Euro
Dolar Singapura	170.162	170.891	729	Singapore Dollar
Dolar Australia	12.803	11.518	1.285	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	595	3.377	2.782	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	1.305	1.175	130	British Poundsterling
Yen Jepang	15.553	14.878	675	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	490	149	341	New Zealand Dollar
			<b>77.170</b>	
Jumlah Modal (Catatan 4f)			<b>4.374.490</b>	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)			<b>1,76%</b>	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk (continued)**

ii. Risiko nilai tukar (lanjutan)

ii. Foreign exchange risk (continued)

2013			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currency
<b>Mata uang</b>			
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>			<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF- BALANCE SHEET ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	16.382.846	16.416.293	33.447 United States Dollar
Yuan China	2.250.702	2.231.476	19.226 Chinese Yuan
Euro Eropa	70.690	64.362	6.328 European Euro
Dolar Singapura	177.222	180.824	3.602 Singapore Dollar
Dolar Australia	7.776	7.831	55 Australian Dollar
Dolar Hong Kong	13.486	111	13.375 Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	2.956	251	2.705 British Poundsterling
Yen Jepang	903	460	443 Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1.505	-	1.505 New Zealand Dollar
		<b>80.686</b>	
		<b>4.158.257</b>	Total Capital (Note 4f)
Jumlah Modal (Catatan 4f)			
		<b>1,94%</b>	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Keseluruhan)			

**d. Risiko Likuiditas**

**d. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to settle liabilities at due date from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets that could be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan**

**Residual contractual maturities of financial liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the gross nominal cash inflow (outflow) based on contractual remaining maturity of the financial liabilities are was follows:

2014						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>Liabilitas non-derivatif</b>						
Liabilitas segera	3.149	(3.149)	(3.149)	-	-	-
Simpanan nasabah	26.894.001	(27.298.807)	(24.131.622)	(3.164.506)	(2.679)	-
Simpanan dari bank-bank lain	2.255.810	(2.270.774)	(1.327.213)	(943.561)	-	-
Liabilitas akseptasi	1.796.823	(1.796.823)	(1.006.689)	(790.134)	-	-
Pinjaman yang diterima	2.675.160	(2.813.874)	(11.997)	(229.463)	(1.936.439)	(635.975)
Utang wesel bayar jangka menengah	499.319	(583.176)	(12.934)	(297.396)	(272.846)	-
Pinjaman subordinasi	1.052.725	(1.142.370)	(2.844)	(8.658)	(355.321)	(775.547)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	(4.832.861)	(4.832.861)	-	-	-
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(1.005.002)	(752.200)	(252.644)	(158)	-
	<u>35.176.987</u>	<u>(41.746.836)</u>	<u>(32.081.509)</u>	<u>(5.686.362)</u>	<u>(2.567.443)</u>	<u>(1.411.522)</u>
<b>Liabilitas derivatif</b>						
Diperdagangkan:	1.482					
Arus kas keluar		(261.671)	(261.671)	-	-	-
Arus kas masuk		260.177	260.177	-	-	-
	<u>1.482</u>	<u>(1.494)</u>	<u>(1.494)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>35.178.469</u>	<u>(41.748.330)</u>	<u>(32.083.003)</u>	<u>(5.686.362)</u>	<u>(2.567.443)</u>	<u>(1.411.522)</u>
2013						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>Liabilitas non-derivatif</b>						
Liabilitas segera	24.180	(24.180)	(24.180)	-	-	-
Simpanan nasabah	23.903.340	(23.979.733)	(16.588.116)	(7.391.617)	-	-
Simpanan dari bank-bank lain	1.851.669	(1.858.667)	(1.245.912)	(612.755)	-	-
Liabilitas akseptasi	746.506	(746.506)	(169.035)	(577.471)	-	-
Pinjaman yang diterima	1.217.000	(1.306.995)	(2.632)	(137.117)	(533.725)	(633.521)
Pinjaman subordinasi	1.034.450	(1.134.804)	(2.878)	(8.591)	(45.909)	(1.077.426)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan-committed	-	(3.631.320)	(3.631.320)	-	-	-
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(555.195)	(461.036)	(94.159)	-	-
	<u>28.777.145</u>	<u>(33.237.400)</u>	<u>(22.125.109)</u>	<u>(8.821.710)</u>	<u>(579.634)</u>	<u>(1.710.947)</u>
<b>Liabilitas derivatif</b>						
Diperdagangkan:	2.980					
Arus kas keluar		(84.755)	(84.755)	-	-	-
Arus kas masuk		81.940	81.940	-	-	-
	<u>2.980</u>	<u>(2.815)</u>	<u>(2.815)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>28.780.125</u>	<u>(33.240.215)</u>	<u>(22.127.924)</u>	<u>(8.821.710)</u>	<u>(579.634)</u>	<u>(1.710.947)</u>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

Pelaksanaan penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas yang tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank, memperkecil ketergantungan pada deposan besar, dan memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas terhadap Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

**e. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan, dan reputasi Bank.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

*The nominal cash inflow (outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities.*

*Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets, liabilities, and off-balance sheet, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at a safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing that cannot be managed by the Bank, reducing dependency on large depositors, and ensuring that the Bank can access to sources of funds in normal and crisis conditions.*

*Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicators to understand the potential increased of liquidity risk to the Bank. Early warning indicators consist to internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingent funding plan.*

**e. Operational Risk**

*Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.*

*Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employees' safety, and reputation of the Bank.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Operasional (lanjutan)**

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara merata dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, kecurangan dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam.

Unit-unit Pengambil Risiko berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Lini pertahanan lapis kedua meliputi fungsi-fungsi pendukung, seperti manajemen risiko, kepatuhan, hukum, sumber daya manusia, keuangan, operasi, dan teknologi. Masing-masing fungsi ini, bersama dengan unit-unit bisnis, memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Fungsi-fungsi bisnis pendukung bekerja sama untuk membantu menentukan strategi, menerapkan kebijakan dan prosedur Bank, dan mengumpulkan informasi untuk menyusun risiko Bank secara keseluruhan. Sementara itu, pengawasan independen yang dilakukan oleh Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga secara independen menilai efektivitas proses yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua dan memastikan kecukupan proses tersebut.

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan Unit-unit pengambil risiko atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational Risk (continued)**

*Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which need improvement risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster.*

*Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. The second line of defense includes the support functions, such a risk management, compliance, legal, human resources, finance, operations, and technology. Each of these functions, in close relationship with the business units, ensures that risks in the business units have been appropriately identified and managed. The business support functions work closely to help define strategy, implement bank policies and procedures, and collect information to create a Bank wide view of risks. Meanwhile, independent supervision conducted by Internal Audit which is doing the role as the third line of defense to independently assesses the effectiveness of the processes created in the first and second lines of defense and provides reasonable assurance on these processes.*

*The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead to disturbance in operational activities can be early anticipated.*

*The Bank has also developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Pengelolaan permodalan**

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan telah beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Modal inti	3.042.827	2.875.835	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	1.331.663	1.282.422	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	<u>4.374.490</u>	<u>4.158.257</u>	<i>Total core and supplementary capital</i>
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	25.088.342	19.918.785	<i>RWA for credit risks after considering specific risks</i>
ATMR untuk risiko operasional	1.038.043	678.633	<i>RWA for operational risks</i>
ATMR untuk risiko pasar	17.949	80.927	<i>RWA for market risks</i>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	<u>26.144.334</u>	<u>20.678.345</u>	<i>Total RWA for credit, market, and operational risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	17,42%	20,79%	<i>CAR with credit risks and market risk</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	16,74%	20,19%	<i>CAR with credit risks and operational risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	16,73%	20,11%	<i>CAR with credit risks, operational risk, and market risk</i>
KPMM minimum	9%-10%	9% - 10%	<i>Minimum CAR</i>

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Capital management**

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources. Starting 31 December 2013, the role of regulator and supervision of banking industry has changed from Bank Indonesia to Financial Service Authority (OJK).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

a. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan metodologi Bank untuk menilai penurunan nilai kredit yang diberikan, sebagaimana diatur dalam Catatan 3h, melibatkan pertimbangan dan estimasi yang memadai. Untuk kredit individual yang signifikan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai mungkin telah terjadi, kemudian memperkirakan jumlah dan pemilihan waktu dari arus kas yang diharapkan, yang menjadi dasar pencatatan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktualnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai tersebut.

Untuk kredit yang diberikan yang ditelaah secara kolektif, pertimbangan yang dilakukan adalah pemilihan dan penerapan kriteria untuk pengelompokan kredit yang diberikan dengan karakteristik yang serupa, serta pertimbangan dalam memilih dan menerapkan model statistik atau model lain yang digunakan untuk memperkirakan kerugian yang terjadi untuk setiap kelompok kredit yang diberikan dalam periode pelaporan. Penentuan tingkat kerugian, penilaian atas sejauh mana kerugian historis mewakili kondisi saat ini dan penyempurnaan model metodologi yang berkelanjutan menyediakan cara untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan, namun proses ini merupakan bagian dari estimasi.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar tidak tersedia, Bank akan melakukan *mark to model* yaitu melakukan permodelan berdasarkan instrumen keuangan lain yang secara substansial sama ditambah penyesuaian dimana hal ini akan diatur oleh manajemen melalui kebijakan dan prosedur internal Bank.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

a. *Impairment losses on financial assets*

*Application of the Bank's methodology for assessing loan impairment, as set out in Note 3h, involves considerable judgment and estimation. For individually significant, judgment is required in determining first, whether there are indications that an impairment loss may have already been incurred, and then estimating the amount and timing of expected cash flows, which form the basis of recording the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual result may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment losses.*

*For collectively assessed loans, judgment is involved in selecting and applying the criteria for grouping together loans with similar credit characteristics, as well as in selecting and applying the statistical and other models used to estimate the losses incurred for each group of loans in the reporting period. The benchmarking of loss rates, the assessment of the extent to which historical losses are representative of current conditions and the ongoing refinement of modeling methodologies provide a means of identifying changes that may be required, but the process is inherently one of the estimation.*

b. *Fair value of financial instruments*

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data providing they are available. If market data are not available, the Bank will make a mark to models that do modelling based on other financial instruments that are substantially the same plus adjustments where it will be set by the management through the Bank's internal policies and procedures.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. KAS**

	31 Desember/December	
	2014	2013
Rupiah	29.665	28.886
Yuan China	35.736	22.401
Dolar Amerika Serikat	15.804	6.482
Dolar Singapura	2.821	2.423
	<b>84.026</b>	<b>60.192</b>

Rupiah  
 Chinese Yuan  
 United States Dollar  
 Singapore Dollar

**6. CASH**

**7. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember/December	
	2014	2013
Rupiah	978.438	812.806
Dolar Amerika Serikat	1.989.746	1.602.274
	<b>2.968.184</b>	<b>2.415.080</b>

Rupiah  
 United States Dollar

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari BI.

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki kewajiban GWM LDR.

GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	
Giro Wajib Minimum Primer	8,07%
Giro Wajib Minimum Sekunder	36,05%
Mata uang asing	8,49%

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib disediakan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang terdiri dari penempatan dana di Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo rekening giro Rupiah Bank dari GWM primer yang disediakan di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

*Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with BI minimum statutory reserve requirement (GWM).*

*In accordance with the prevailing BI regulation, GWM in Rupiah consist of primary GWM, secondary GWM and Loan to Deposit Ratio (LDR) GWM. The primary GWM in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and the secondary GWM in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. As of 31 December 2014 and 2013, the Bank was not required to maintain LDR GWM.*

*The GWM in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the GWM ratios of the Bank were as follows:*

	2013
Rupiah	
Primary GWM	8,12%
Secondary GWM	11,97%
Foreign currencies	8,48%

*Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, while secondary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of fund placed in Certificates of Bank Indonesia (SBI), State Promissory Notes (SUN), and/or excess reserves of the Bank's Rupiah current account from the primary GWM that should be maintained in Bank Indonesia.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.*

*Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	982.578	1.778.308
Dolar Singapura	141.566	105.817
Yuan China	22.713	373.572
Rupiah	21.575	23.382
Dolar Australia	12.803	7.776
Yen Jepang	3.095	902
Poundsterling Inggris	1.305	2.956
Dolar Hong Kong	595	13.486
Dolar Selandia Baru	490	1.505
Euro Eropa	6	6
	1.186.726	2.307.710
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Dolar Amerika Serikat	251.628	32.245
Yuan China	103.367	461.007
Dolar Singapura	16.983	1.529
Euro Eropa	14.433	5.325
	386.411	500.106
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	1.573.137	2.807.816
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(4)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	1.573.133	2.807.812

**8. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By currency**

<u>Third parties</u>	
United States Dollar	1.778.308
Singapore Dollar	105.817
Chinese Yuan	373.572
Rupiah	23.382
Australian Dollar	7.776
Japanese Yen	902
British Poundsterling	2.956
Hong Kong Dollar	13.486
New Zealand Dollar	1.505
European Euro	6
<u>Related parties (Note 31)</u>	
United States Dollar	32.245
Chinese Yuan	461.007
Singapore Dollar	1.529
European Euro	5.325
<i>Total before allowance for impairment losses</i>	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
<i>Total current accounts with other banks - net</i>	

**b. Berdasarkan bank**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	13.631	17.339
PT Bank Central Asia Tbk	7.915	5.659
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29	384
	21.575	23.382
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Wells Fargo Bank N.A.	503.824	1.175.622
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	331.748	252.408
DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapura	139.227	102.293
PT Bank Central Asia Tbk	63.115	133.395
Standard Chartered Bank, New York	54.052	176.235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.179	44.172
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	21.535	371.209
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	12.803	7.776
Standard Chartered Bank, Tokyo	3.095	902
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong	1.772	15.849
Standard Chartered Bank, London	1.305	2.956
ASB Auckland	490	1.505
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	6	6
	1.165.151	2.284.328

**b. By bank**

<u>Rupiah</u>	
<u>Third parties</u>	
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	17.339
PT Bank Central Asia Tbk	5.659
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384
<u>Foreign currencies</u>	
<u>Third parties</u>	
Wells Fargo Bank N.A.	1.175.622
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	252.408
DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapore	102.293
PT Bank Central Asia Tbk	133.395
Standard Chartered Bank, New York	176.235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.172
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	371.209
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	7.776
Standard Chartered Bank, Tokyo	902
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong	15.849
Standard Chartered Bank, London	2.956
ASB Auckland	1.505
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (under liquidation)	6

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan bank (lanjutan)**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	242.550	24.712	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	103.137	43.981	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	18.446	405.934	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Frankfurt	14.135	3.621	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch
Bank of Communication Co. Ltd., China	4.653	21.456	Bank of Communication Co. Ltd., China
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	3.490	402	ICBC Asia Ltd., Hong Kong
	<u>386.411</u>	<u>500.106</u>	
Jumlah dalam mata uang asing	<u>1.551.562</u>	<u>2.784.434</u>	Total in foreign currencies
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	1.573.137	2.807.816	Total before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(4)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u>1.573.133</u>	<u>2.807.812</u>	Total current accounts with other banks - net

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat kerugian penurunan nilai atas giro pada Bank Indover sebesar Rp 4 karena Bank Indover telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Wilayah Amsterdam pada tanggal 1 Desember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selain giro pada Bank Indover, seluruh giro pada bank-bank lain digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

**d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut :

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Saldo, awal tahun	4	-	Balance, beginning of year
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	-	4	Allowance for impairment losses (Note 28)
Saldo, akhir tahun	<u>4</u>	<u>4</u>	Balance, end of year

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai yang dibentuk atas giro pada bank-bank lain telah memadai.

**8. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**b. By bank (continued)**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<u>Pihak berelasi (Note 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch	24.712	24.712	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	43.981	43.981	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	405.934	405.934	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch	3.621	3.621	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch
Bank of Communication Co. Ltd., China	21.456	21.456	Bank of Communication Co. Ltd., China
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	402	402	ICBC Asia Ltd., Hong Kong
	<u>500.106</u>	<u>500.106</u>	
Total in foreign currencies	<u>2.784.434</u>	<u>2.784.434</u>	Total in foreign currencies
Total before allowance for impairment losses	2.807.816	2.807.816	Total before allowance for impairment losses
Allowance for impairment losses	(4)	(4)	Allowance for impairment losses
Total current accounts with other banks - net	<u>2.807.812</u>	<u>2.807.812</u>	Total current accounts with other banks - net

**c. By collectibility**

As of 31 December 2014 and 2013, there was an impairment loss on current accounts with Bank Indover amounting to Rp 4 due to its bankruptcy declaration by the District Court of Amsterdam on 1 December 2008.

As of 31 December 2014 and 2013, except for current accounts with Bank Indover, all current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia grading.

**d. Movement of allowance for impairment losses**

The movement of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks was as follows:

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks was adequate.



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Rupiah</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 112 dan Rp 188 pada 31 Desember 2014 dan 2013	699.888	1.179.812
Interbank call money	320.000	120.000
	<u>1.019.888</u>	<u>1.299.812</u>
<b>Mata uang asing</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Interbank call money	1.716.140	968.182
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	-	365.100
	<u>1.716.140</u>	<u>1.333.282</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Interbank call money	557.325	201.028
	<u>2.273.465</u>	<u>1.534.310</u>
Jumlah pendapatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	<u><b>3.293.353</b></u>	<u><b>2.834.122</b></u>

**9. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

**a. By type and currency**

<b>Rupiah</b>	
<i>Third parties</i>	
<i>Placements with Bank Indonesia, net of unamortized interest Rp 112 and Rp 188 on 31 December 2014 and 2013</i>	
<i>Interbank call money</i>	
<b>Foreign currencies</b>	
<i>Third parties</i>	
<i>Interbank call money</i>	
<i>Time deposits with Bank Indonesia</i>	
<b>Related party (Note 31)</b>	
<i>Interbank call money</i>	
<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks</i>	

**b. Berdasarkan bank**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Rupiah</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 112 dan Rp 188 pada 31 Desember 2014 dan 2013	699.888	1.179.812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000	-
PT Bank DBS Indonesia	50.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	45.000	-
PT Bank ANZ Indonesia	35.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.000	30.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	20.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	10.000
	<u>1.019.888</u>	<u>1.299.812</u>
<b>Mata uang asing</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	997.810	603.082
Wells Fargo Bank N.A.	619.250	365.100
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	99.080	-
Bank Indonesia	-	365.100
	<u>1.716.140</u>	<u>1.333.282</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	557.325	201.028
	<u>2.273.465</u>	<u>1.534.310</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	<u><b>3.293.353</b></u>	<u><b>2.834.122</b></u>

<b>Rupiah</b>	
<i>Third parties</i>	
<i>Bank Indonesia, net of unamortized interest of Rp 112 and Rp 188 on 31 December 2014 and 2013</i>	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>	
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>	
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>	
<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>	
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>	
<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>	
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau</i>	
<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>	
<b>Foreign currencies</b>	
<i>Third parties</i>	
<i>China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen</i>	
<i>Wells Fargo Bank N.A.</i>	
<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>	
<i>Bank Indonesia</i>	
<b>Related party (Note 31)</b>	
<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York</i>	
<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks</i>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

	2014
Rupiah	6,08%
Mata uang asing	2,85%

**9. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**c. By collectibility**

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2014 and 2013 was classified as current based on Bank Indonesia grading.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2014 and 2013.

**d. Average annual contractual interest rates**

	2013	
	5,87%	Rupiah
	2,83%	Foreign currencies

**10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Rincian transaksi derivatif atas *swap*, kontrak berjangka, dan *spot* mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

Details of foreign currency swaps, forwards, and spots as of 31 December 2014 and 2013, were as follows:

	2014		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Kontrak valuta berjangka mata uang asing	380	(340)	Foreign currency forward contracts
Kontrak <i>spot</i> mata uang asing	352	(225)	Foreign currency spot contracts
Kontrak <i>swap</i> mata uang asing	233	(917)	Foreign currency swap contracts
	<u>965</u>	<u>(1.482)</u>	
	2013		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Kontrak valuta berjangka mata uang asing	3.370	(2.861)	Foreign currency forward contracts
Kontrak <i>spot</i> mata uang asing	-	(119)	Foreign currency spot contracts
	<u>3.370</u>	<u>(2.980)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, transaksi derivatif liabilitas atas kontrak *swap* mata uang asing sebesar Rp 917 adalah transaksi dengan pihak berelasi yaitu Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch (Catatan 31).

As of 31 December 2014, derivative liabilities transactions of foreign currency swap contracts amounted to Rp 917 was related party transaction with Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch (Note 31).

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Bank melakukan transaksi instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan (*trading*) dan untuk tujuan mengelola posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) atas seluruh transaksi instrumen derivatif.

Kontrak-kontrak derivatif tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 24 Maret 2015 (2013: berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 17 Januari 2014).

Seluruh aset derivatif digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The Bank entered into derivative instrument transactions for trading and to manage the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk and other risk in the Bank's daily operations. The Bank did not apply hedge accounting to all of the derivative instrument transactions.

Those derivative contracts matured on various due dates and the latest being 24 March 2015 (2013: various due dates and the latest being 17 January 2014).

All derivative assets as of 31 December 2014 and 2013 were classified as current based on Bank Indonesia grading.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan mata uang**

	31 Desember/December				
	2014		2013		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah	-	-	128.723	(128.723)	Rupiah
Mata uang asing	1.796.823	(1.796.823)	617.783	(617.783)	Foreign currencies
	<u>1.796.823</u>	<u>(1.796.823)</u>	<u>746.506</u>	<u>(746.506)</u>	

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

Termasuk dalam liabilitas akseptasi adalah liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi sebagai berikut (Catatan 31):

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bank of China, Hong Kong Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	50.721	-	Bank of China, Hong Kong
ICBC Asia Ltd, Hong Kong	93.884	62.236	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Bank of China, China	55.516	-	ICBC Asia Ltd, Hong Kong
Agricultural Bank of China Limited, China	55.861	8.029	Bank of China, China
	-	308	Agricultural Bank of China Limited, China
	<u>255.982</u>	<u>70.573</u>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Lancar	1.642.788	746.506	Current
Dalam perhatian khusus	154.035	-	Special mention
	<u>1.796.823</u>	<u>746.506</u>	

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**b. Transactions with related parties**

Acceptance payables include acceptances payable to related parties as follows (Note 31):

**c. By collectibility**

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on acceptance receivables as of 31 December 2014 and 2013.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**

**12. INVESTMENT SECURITIES**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	547.031	547.031	Nominal value
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Premi yang belum diamortisasi	3.118	6.206	Unamortized premium
Kerugian yang belum direalisasi	(40.408)	(59.643)	Unrealized loss
	509.741	493.594	
Sertifikat Bank Indonesia			Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	3.800.000	450.000	Nominal value
(Dikurangi) ditambah:			(Less) add:
Diskonto yang belum diamortisasi	(159.439)	(18.073)	Unamortized discount
Keuntungan yang belum direalisasi	7.607	83	Unrealized gain
	3.648.168	432.010	
Jumlah tersedia untuk dijual	4.157.909	925.604	Total available-for-sale
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Rupiah:			Rupiah:
Wesel ekspor			Export bills
Nilai nominal	11.371	-	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(75)	-	Unamortized discount
	11.296	-	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Wesel ekspor			Export bills
Nilai nominal	464.224	271.130	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(976)	(44.716)	Unamortized discount
	463.248	226.414	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	474.544	226.414	Total loans and receivables
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	190.000	190.000	Nominal value
Ditambah:			Add :
Premi yang belum diamortisasi	11.526	14.529	Unamortized premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	201.526	204.529	Total held-to-maturity
<b>Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi</b>	<b>4.833.979</b>	<b>1.356.547</b>	<b>Total investment securities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, efek-efek masing-masing sebesar Rp 260.000 dan Rp 145.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20).

As of 31 December 2014 and 2013, securities amounting to Rp 260,000 and Rp 145,000 were pledged as collaterals for borrowings (Note 20).

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**  
 (lanjutan)

**12. INVESTMENT SECURITIES** (continued)

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

**b. By collectibility**

All marketable securities as of 31 December 2014 and 2013 were classified as current based on Bank Indonesia grading.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on investment securities as of 31 December 2014 and 2013.

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Termasuk dalam efek-efek untuk tujuan investasi adalah wesel tagih kepada pihak berelasi sebagai berikut (Catatan 31):

**c. Transaction with related parties**

Investment securities include export bills to related parties as follows (Note 31):

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	43.543	4.771	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	88.415	-	<i>Bank of Communication Co. Ltd., China</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	32.169	-	<i>Agricultural Bank of China Limited, China</i>
Bank of China, China	-	38.900	<i>Bank of China, China</i>
China Guangfa Bank Co. Ltd., China	298	-	<i>China Guangfa Bank Co. Ltd., China</i>
China Citic Bank, China	2.070	-	<i>China Citic Bank, China</i>
	<b>166.495</b>	<b>43.671</b>	

**d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

**d. Average annual contractual interest rates**

	<b>2014</b>		<b>2013</b>		
Rupiah:					<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	7,03%	7,13%			<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Wesel tagih	9,07%	-			<i>Export bills</i>
Obligasi Pemerintah	7,27%	7,30%			<i>Government bonds</i>
Mata uang asing:					<i>Foreign currencies:</i>
Wesel tagih	0,92%	4,49%			<i>Export bills</i>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**  
 (lanjutan)

**12. INVESTMENT SECURITIES (continued)**

**e. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi**

**e. Movement of unrealized gain (loss)**

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale securities was as follows:

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Saldo, 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(59.560)	10.048	Balance, 1 January - before deferred income tax
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	30.758	(59.720)	Addition of unrealized gain (loss) during the year, net
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan, bersih	(3.999)	(9.888)	Realized gain from sale of available-for-sale securities during the year, net
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(32.801)	(59.560)	Total - before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 19)	8.200	14.890	Deferred income tax (Note 19)
Saldo, 31 Desember - bersih	<u>(24.601)</u>	<u>(44.670)</u>	Balance, 31 December - net

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**13. LOANS RECEIVABLE**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	31 Desember/December 2014						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Modal kerja	4.054.017	10.043	-	-	29.472	4.093.532	Working capital
Investasi	3.486.708	202.242	-	-	9.880	3.698.830	Investment
Konsumsi	276.226	9.439	180	12.690	5.678	304.213	Consumer
Direksi dan karyawan	37.765	-	-	-	-	37.765	Directors and employees
Pembiayaan ekspor - impor	637.677	93.146	-	-	4.380	735.203	Export - import financing
	<u>8.492.393</u>	<u>314.870</u>	<u>180</u>	<u>12.690</u>	<u>49.410</u>	<u>8.869.543</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Modal kerja	8.003.177	189.245	-	-	15.721	8.208.143	Working capital
Investasi	5.093.328	163.824	-	-	-	5.257.152	Investment
Pembiayaan ekspor - impor	1.148.984	31.794	4.058	-	-	1.184.836	Export - import financing
	<u>14.245.489</u>	<u>384.863</u>	<u>4.058</u>	<u>-</u>	<u>15.721</u>	<u>14.650.131</u>	
<b>Yuan China</b>							<b>Chinese Yuan</b>
Modal kerja	84.424	-	-	-	-	84.424	Working capital
Investasi	337.629	-	-	-	-	337.629	Investment
	<u>422.053</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>422.053</u>	
<b>Euro Eropa</b>							<b>European Euro</b>
Pembiayaan ekspor - impor	22.664	-	-	-	-	22.664	Export - import financing
	<u>22.664</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.664</u>	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Investasi	8.791	-	-	-	-	8.791	Investment
	<u>8.791</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.791</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	23.191.390	699.733	4.238	12.690	65.131	23.973.182	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	(38.088)	(787)	(2.283)	(50.749)	(91.908)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<u>23.191.389</u>	<u>661.645</u>	<u>3.451</u>	<u>10.407</u>	<u>14.382</u>	<u>23.881.274</u>	<b>Total loans receivable - net</b>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**13. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

**a. By type (continued)**

31 Desember/December 2013							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Modal kerja	4.742.229	-	612	910	30.618	4.774.369	Working capital
Investasi	4.131.162	54.136	-	-	11.932	4.197.230	Investment
Konsumsi	323.493	14.639	125	281	426	338.964	Consumer
Direksi dan karyawan	372	73	-	-	-	445	Directors and employees
Pembiayaan ekspor - impor	168.658	70.481	-	-	10.365	249.504	Export - import financing
	9.365.914	139.329	737	1.191	53.341	9.560.512	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Modal kerja	7.797.203	97.400	-	-	-	7.894.603	Working capital
Investasi	3.017.225	-	-	-	-	3.017.225	Investment
Pembiayaan ekspor - impor	417.133	3.651	-	6.705	-	427.489	Export - import financing
	11.231.561	101.051	-	6.705	-	11.339.317	
<b>Yuan China</b>							<b>Chinese Yuan</b>
Modal kerja	162.837	-	-	-	-	162.837	Working capital
Investasi	359.591	-	-	-	-	359.591	Investment
	522.428	-	-	-	-	522.428	
<b>Euro Eropa</b>							<b>European Euro</b>
Modal kerja	1.676	-	-	-	-	1.676	Working capital
	1.676	-	-	-	-	1.676	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Modal kerja	67.355	-	-	-	-	67.355	Working capital
	67.355	-	-	-	-	67.355	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	21.188.934	240.380	737	7.896	53.341	21.491.288	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.858)	(35.531)	(52)	(490)	(19.727)	(63.658)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>21.181.076</b>	<b>204.849</b>	<b>685</b>	<b>7.406</b>	<b>33.614</b>	<b>21.427.630</b>	<b>Total loans receivable - net</b>

**b. Berdasarkan sektor usaha**

**b. By economic sector**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Industri pengolahan	2.243.232	2.755.240	Manufacturing
Perdagangan, hotel, dan restoran	1.791.753	1.614.998	Trading, hotel, and restaurant
Jasa-jasa dunia usaha	1.572.635	2.177.877	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1.535.798	1.068.725	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	699.101	690.505	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Konstruksi	655.001	835.747	Construction
Listrik, gas, dan air	252.476	253.546	Electricity, gas, and water
Pertambangan	106.407	136.316	Mining
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	2.698	13.432	Social/public services
Lain-lain	10.442	14.126	Others
	8.869.543	9.560.512	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**13. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**b. Berdasarkan sektor usaha (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Industri pengolahan	7.060.582	4.702.163	Manufacturing
Pertambangan	1.817.652	1.735.042	Mining
Jasa-jasa dunia usaha	1.624.812	1.171.944	Business services
Perdagangan, hotel, dan restoran	1.351.008	1.004.165	Trading, hotel, and restaurant
Listrik, gas, dan air	1.327.115	1.233.089	Electricity, gas, and water
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	1.004.664	503.445	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	293.798	852.780	Transportation, warehousing, and communication
Konstruksi	153.808	119.709	Construction
Lain-lain	16.692	16.980	Others
	<u>14.650.131</u>	<u>11.339.317</u>	
<b>Yuan China</b>			<b>Chinese Yuan</b>
Pertambangan	337.629	183.377	Mining
Konstruksi	84.424	339.051	Construction
	<u>422.053</u>	<u>522.428</u>	
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
Industri pengolahan	22.664	1.676	Manufacturing
	<u>22.664</u>	<u>1.676</u>	
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar</b>
Perdagangan, hotel, dan restoran	8.791	-	Trading, hotel, and restaurant
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	-	67.355	Transportation, warehousing, and communication
	<u>8.791</u>	<u>67.355</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	23.973.182	21.491.288	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(91.908)	(63.658)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u><u>23.881.274</u></u>	<u><u>21.427.630</u></u>	Total loans receivable - net



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**13. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu**

**c. By contract period**

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans by contract period based on loan agreement are as follows:

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
< 1 tahun	1.407.367	252.420	< 1 year
1 - 2 tahun	2.243.156	3.493.389	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	3.766.624	4.631.106	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.452.396	1.183.597	> 5 years
	<u>8.869.543</u>	<u>9.560.512</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
< 1 tahun	2.562.553	463.915	< 1 year
1 - 2 tahun	5.808.714	6.326.901	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	4.349.637	3.339.262	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.929.227	1.209.239	> 5 years
	<u>14.650.131</u>	<u>11.339.317</u>	
<b>Yuan China</b>			<b>Chinese Yuan</b>
< 1 tahun	-	60.308	< 1 year
1 - 2 tahun	84.424	123.068	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	337.629	339.052	> 2 - 5 years
	<u>422.053</u>	<u>522.428</u>	
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
< 1 tahun	-	1.676	< 1 year
1 - 2 tahun	22.664	-	1 - 2 years
	<u>22.664</u>	<u>1.676</u>	
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar</b>
1 - 2 tahun	-	67.355	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	8.791	-	> 2 - 5 years
	<u>8.791</u>	<u>67.355</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	23.973.182	21.491.288	<i>Total loans receivable before allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(91.908)	(63.658)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u><b>23.881.274</b></u>	<u><b>21.427.630</b></u>	<i>Total loans receivable - net</i>

**d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

**d. Average annual contractual interest rates**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah	10,29%	10,44%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,38%	4,78%	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	5,89%	6,77%	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	4,86%	5,00%	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	4,25%	4,25%	<i>Singapore Dollar</i>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**13. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

**e. Movement of allowance for impairment losses**

The movement of allowance for impairment losses for loans was as follows:

	<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ For the year ended 31 December 2014</b>		
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	
Saldo, awal tahun	7.059	56.599	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	6.833	29.860	<i>Addition of allowance for impairment losses (Note 28)</i>
Efek diskonto	-	(5.636)	<i>Effect of discounting</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.760)	(1.047)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	<u>12.132</u>	<u>79.776</u>	<i>Balance, end of year</i>

	<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013/ For the year ended 31 December 2013</b>		
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	
Saldo, awal tahun	2.664	30.684	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	3.728	25.915	<i>Addition of allowance for impairment losses (Note 28)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	667	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	<u>7.059</u>	<u>56.599</u>	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided on loans receivable was adequate.

**f. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Lihat Catatan 4 tentang informasi agunan).
- Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 5,09% per tahun (31 Desember 2013: 5,00%).

**f. Other significant information relating to loans**

- The loans are secured by deposits from customers, collaterals in form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the Bank (See Note 4 for the collateral information).
- The loans to Banks' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through monthly salary deductions. The average annual effective interest rates for employees loans as of 31 December 2014 are 5.09% per annum (31 December 2013: 5.00%).

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 89,07% dan 89,90%
- Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 21.909 dan Rp 75.817 (Catatan 31).
- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo kredit yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp 592.557 dan Rp 157.474.
- Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2014	2013
NPL bruto	0,34%	0,29%
NPL neto	0,12%	0,19%

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

**13. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**f. Other significant information relating to loans (continued)**

- As of 31 December 2014 and 2013, loans to third party deposits ratio was 89.07% and 89.90%, respectively.
- Loans granted to related parties as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 21,909 and Rp 75,817, respectively (Note 31).
- As of 31 December 2014 and 2013, restructured loans amounted to Rp 592,557 and Rp 157,474, respectively.
- As of 31 December 2014 and 2013 the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:

Gross NPL  
Net NPL

- As of 31 December 2014 and 2013, there was no excess over or violation of Legal Lending Limit ("LLL") to related parties and third parties.

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014/  
For the year ended 31 December 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.419	-	-	1.419	Land
Bangunan	283.374	6.933	-	290.307	Buildings
Inventaris kantor	98.011	19.070	(2.132)	114.949	Office equipments
Kendaraan	296	66	(14)	348	Vehicles
Prasarana	84.494	1.569	-	86.063	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	144	25.372	(144)	25.372	Construction in progress
	467.738	53.010	(2.290)	518.458	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(40.520)	(14.855)	-	(55.375)	Buildings
Inventaris kantor	(26.295)	(19.724)	1.327	(44.692)	Office equipments
Kendaraan	(254)	(52)	14	(292)	Vehicles
Prasarana	(20.966)	(8.457)	-	(29.423)	Leasehold improvements
	(88.035)	(43.088)	1.341	(129.782)	
	379.703			388.676	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013/ For the year ended 31 December 2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.419	-	-	-	1.419	Land
Bangunan	190.107	93.267	-	-	283.374	Buildings
Inventaris kantor	43.367	47.647	(838)	7.835	98.011	Office equipments
Kendaraan	281	15	-	-	296	Vehicles
Prasarana	62.196	14.279	-	8.019	84.494	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	12.629	3.573	-	(16.058)	144	Construction in progress
	<u>309.999</u>	<u>158.781</u>	<u>(838)</u>	<u>(204)</u>	<u>467.738</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(28.699)	(11.821)	-	-	(40.520)	Buildings
Inventaris kantor	(17.247)	(9.048)	-	-	(26.295)	Office equipments
Kendaraan	(222)	(32)	-	-	(254)	Vehicles
Prasarana	(13.605)	(7.361)	-	-	(20.966)	Leasehold improvements
	<u>(59.773)</u>	<u>(28.262)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(88.035)</u>	
	<u>250.226</u>				<u>379.703</u>	

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Bunga masih akan diterima	155.317	124.470	Interest receivable
Beban dibayar dimuka	41.960	58.311	Prepaid expenses
Aset takberwujud	10.990	8.229	Intangible assets
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	3.979	3.166	Printed materials and office supplies
Setoran jaminan	4.626	4.501	Security deposits
Agunan yang diambil alih	1.206	3.049	Foreclosed assets
Lain-lain	9.264	9.061	Others
	<u>227.342</u>	<u>210.787</u>	

Bunga masih akan diterima merupakan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank-bank lain, dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Interest receivable represents interest income from loans, placements with other banks, and investment securities.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa gedung, apartemen, kendaraan, dan asuransi.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid building rent, apartment rent, car rent, and insurance.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

Guarantee deposits consist of deposits provided to third parties as guarantee for leased office buildings.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEGERA**

**16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Kiriman uang yang belum diselesaikan	2.434	22.460	<i>Unsettled money transfer</i>
Cadangan premi penjaminan dana pihak ketiga	715	1.720	<i>Accrual for premium on third party funds guarantee</i>
	<b>3.149</b>	<b>24.180</b>	

**17. SIMPANAN NASABAH**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Giro	4.008.281	2.525.918	<i>Current accounts</i>
Tabungan	3.315.518	2.076.192	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	19.550.202	19.286.230	<i>Time deposits</i>
Deposito on call	20.000	15.000	<i>Deposits on call</i>
	<b>26.894.001</b>	<b>23.903.340</b>	

**a. Giro**

**a. Current accounts**

Berdasarkan mata uang dan pihak:

*By currency and counterparty:*

	31 Desember/December 2014			
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/Total	
	Pihak ketiga	593.484	3.414.424	
Pihak berelasi (Catatan 31)	370	3	373	<i>Related parties (Note 31)</i>
	<b>593.854</b>	<b>3.414.427</b>	<b>4.008.281</b>	
	31 Desember/December 2013			
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/Total	
	Pihak ketiga	515.141	2.010.220	
Pihak berelasi (Catatan 31)	552	5	557	<i>Related parties (Note 31)</i>
	<b>515.693</b>	<b>2.010.225</b>	<b>2.525.918</b>	

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk giro dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

*The average annual contractual interest rates for current accounts in Rupiah and foreign currencies were as follows:*

	2014	2013	
Rupiah	2,96%	2,89%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,07%	0,10%	<i>Foreign currencies</i>

Giro yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 95.895 (2013: Rp 86.994).

*Current accounts which were blocked or pledged as collaterals as of 31 December 2014 amounted to Rp 95,895 (2013: Rp 86,994).*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**b. Tabungan**

**b. Saving accounts**

Berdasarkan mata uang dan pihak:

By currency and counterparty:

	31 Desember/December 2014		
	2014	2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Tabungan ICBC	2.948.597	1.759.703	ICBC Savings
Tabungan Surya	24.041	17.047	Surya Savings
Tabungan Minat	1.568	1.387	Minat Savings
	<u>2.974.206</u>	<u>1.778.137</u>	
<u>Mata uang asing:</u>			<u>Foreign currencies:</u>
Tabungan ICBC	333.918	281.122	ICBC Savings
	<u>3.308.124</u>	<u>2.059.259</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Tabungan ICBC	4.631	9.199	ICBC Savings
Tabungan Surya	84	4.564	Surya Savings
	<u>4.715</u>	<u>13.763</u>	
<u>Mata uang asing:</u>			<u>Foreign currencies:</u>
Tabungan ICBC	2.679	3.170	ICBC Savings
	<u>7.394</u>	<u>16.933</u>	
	<u><b>3.315.518</b></u>	<u><b>2.076.192</b></u>	

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk tabungan dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for saving accounts in Rupiah and foreign currencies were as follows:

	2014	2013	
Rupiah	1,32%	0,80%	Rupiah
Mata uang asing	0,10%	0,14%	Foreign currencies

Tabungan yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1.239 (2013: Rp 733).

Saving accounts which were blocked or pledged as collateral as of 31 December 2014 amounted to Rp 1,239 (2013: Rp 733).

**c. Deposito berjangka**

**c. Time deposits**

Berdasarkan mata uang dan pihak:

By currency and counterparty:

	31 Desember/December 2014			
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/Total	
Pihak ketiga	7.307.073	12.214.215	19.521.288	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	22.679	6.235	28.914	Related parties (Note 31)
	<u><b>7.329.752</b></u>	<u><b>12.220.450</b></u>	<u><b>19.550.202</b></u>	
	31 Desember/December 2013			
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/Total	
Pihak ketiga	7.547.226	11.696.149	19.243.375	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	28.535	14.320	42.855	Related parties (Note 31)
	<u><b>7.575.761</b></u>	<u><b>11.710.469</b></u>	<u><b>19.286.230</b></u>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

**c. Time deposits (continued)**

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of time deposits based on contract periods are as follows:

<b>31 Desember/December 2014</b>				
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
1 bulan	3.744.966	5.337.277	9.082.243	1 month
3 bulan	2.919.731	2.681.298	5.601.029	3 months
6 bulan	568.279	2.622.248	3.190.527	6 months
12 bulan	96.776	1.579.627	1.676.403	12 months
	<b>7.329.752</b>	<b>12.220.450</b>	<b>19.550.202</b>	

  

<b>31 Desember/December 2013</b>				
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
1 bulan	5.668.200	6.254.673	11.922.873	1 month
3 bulan	1.193.427	1.401.750	2.595.177	3 months
6 bulan	646.248	3.230.350	3.876.598	6 months
12 bulan	67.886	823.696	891.582	12 months
	<b>7.575.761</b>	<b>11.710.469</b>	<b>19.286.230</b>	

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for time deposits in Rupiah and foreign currencies were as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah	8,47%	8,14%	Rupiah
Mata uang asing	1,67%	2,63%	Foreign currencies

Deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 5.538.659 (2013: Rp 5.640.061).

Time deposits which were blocked or pledged as collaterals as of 31 December 2014 amounted to Rp 5,538,659 (2013: Rp 5,640,061).

**d. Deposito on call**

**d. Deposits on call**

Akun ini merupakan deposito *on call* dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

This account represented deposits on call from third parties denominated in Rupiah.

Deposito *on call* jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Deposits on call matured within less than 1 month.

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk deposito *on call* dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for deposits on call in Rupiah and foreign currencies were as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah	3,46%	5,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,50%	-	Foreign currencies

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN**

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro	4.219	3.663	Current accounts
Deposito berjangka	214.536	51.021	Time deposits
Interbank Call Money	350.000	-	Interbank call money
	568.755	54.684	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro	577.195	1.188.485	Current accounts
Interbank call money	32.365	-	Interbank call money
Deposito berjangka	148.620	-	Time deposits
	758.180	1.188.485	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
Interbank call money	928.875	608.500	Interbank call money
	1.687.055	1.796.985	
	2.255.810	1.851.669	

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

**b. Transaction with related parties**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<b>Mata uang asing:</b>			<b>Foreign currencies:</b>
<u>Interbank call money</u>			<u>Interbank call money</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	928.875	608.500	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

**c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

**c. Average annual contractual interest rate**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	2,27%	2,46%	Current accounts
Interbank call money	6,91%	5,75%	Interbank call money
Deposito berjangka	8,53%	6,89%	Time deposits
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Giro	0,54%	0,52%	Current accounts
Interbank call money	1,97%	0,89%	Interbank call money
Deposito berjangka	2,36%	2,50%	Time deposits

**d. Berdasarkan jangka waktu**

**d. By contract period**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
≤ 1 bulan	853.741	1.237.169	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	466.674	-	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	935.395	614.500	> 3 - 12 months
	2.255.810	1.851.669	



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

**a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:**

**a. Income tax payables consist of:**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	4.528	6.069	<i>Installment for corporate income tax Article 25</i>
Pajak penghasilan badan	30.471	30.167	<i>Corporate income tax</i>
	<u>34.999</u>	<u>36.236</u>	

**b. Beban pajak terdiri dari :**

**b. Tax expense consists of:**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Beban pajak - kini	87.790	79.208	<i>Current tax expense - current</i>
Beban pajak tangguhan - pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	18.222	10.629	<i>Deferred tax expense - origination and reversal of temporary differences</i>
	<u>106.012</u>	<u>89.837</u>	

**c. Rekonsiliasi pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:**

**c. Income tax expense is reconciled with profit before income tax as follows:**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	380.496	323.573	<i>Profit before income tax</i>
Tarif pajak	25%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
	95.124	80.893	
Perbedaan permanen	10.888	8.944	<i>Non deductible expenses</i>
	106.012	89.837	<i>Income tax expense</i>

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets (liabilities)**

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ For the year ended 31 December 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(6.903)	(4.168)	-	(11.071)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(43.518)	(13.470)	-	(56.988)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Bonus masih harus dibayar	11.628	(2.874)	-	8.754	<i>Accrued bonus</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas aset derivatif	6.211	2.063	-	8.274	<i>Provision for employee service entitlements</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(96)	227	-	131	<i>Unrealized (gain) loss on derivative assets</i>
	14.890	-	(6.690)	8.200	<i>Unrealized losses on available-for-sale securities</i>
	<u>(17.788)</u>	<u>(18.222)</u>	<u>(6.690)</u>	<u>(42.700)</u>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013/ For the year ended 31 December 2013					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	(3.541)	(3.362)	-	(6.903)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(31.370)	(12.148)	-	(43.518)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Bonus masih harus dibayar	8.864	2.764	-	11.628	<i>Accrued bonus</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	3.998	2.213	-	6.211	<i>Provision for employee service entitlements</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset derivatif	-	(96)	-	(96)	<i>Unrealized gain on derivative assets</i>
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2.512)	-	17.402	14.890	<i>Unrealized (gains) losses on available-for-sale securities</i>
	<u>(24.561)</u>	<u>(10.629)</u>	<u>17.402</u>	<u>(17.788)</u>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

**e. Administrasi**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**20. BORROWINGS**

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	198.160	121.700	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related party (Note 31)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	2.477.000	1.095.300	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
	<u>2.675.160</u>	<u>1.217.000</u>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta**

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2014. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 3-bulan + 2,10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp145.000 (Catatan 12a).

Pembayaran pokok dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar USD 16.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 22 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2015. Suku bunga pinjaman adalah suku bunga tetap, 2,15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp 260.000 (Catatan 12a).

Pembayaran pokok dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan.

**b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China**

Pinjaman ini terdiri dari :

(i) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + 100 basis point. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap 6 bulan setelah *grace period* berakhir. Fasilitas ini tidak dijamin.

(ii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 40.000.000 (nilai penuh) dimulai tanggal 18 Nopember 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2016. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 130 basis point per tahun, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**20. BORROWINGS (continued)**

**a. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch**

*The borrowing facility granted by Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounting to USD10,000,000 (full amount) with term of 3 (three) years, started on 26 August 2011 and will be matured on 26 August 2014. The interest rate of the borrowing is 3-month LIBOR rate + 2.10% per annum. As of 31 December 2013, this borrowing was collateralized by marketable securities amounting to Rp145,000 (Note 12a).*

*Repayment of principal is made a maturity date while repayments of interest are made every 3 months.*

*The borrowing facility granted by Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounting to USD 16,000,000 (full amount) with term of 1 (one) year, started on 22 September 2014 and will mature on 22 September 2015. The interest rate of the borrowing is fixed rate, 2.15% per annum. As of 31 December 2014, this borrowing was collateralized by securities amounting to Rp 260,000 (Note 12a).*

*Repayment of principal is made at maturity date while repayments of interest are made every 3 months.*

**b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China**

*These borrowings consist of :*

*(i) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 50,000,000 (full amount) with terms of 10 years, started on 28 December 2011 and will mature on 28 December 2021. The interest rate of the borrowing is 6 month LIBOR rate + 100 basis point. Repayments of principal and interests are made every 6 months after the grace period is ended. The facility is unsecured.*

*(ii) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 40,000,000 (full amount) started on 18 November 2013 and will mature on 2 September 2016. The interest rate of the borrowing is 3 months LIBOR + 130 basis point per annum, interest payment is made every 3 months.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Lanjutan)**

- (iii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 70.000.000 (nilai penuh) dimulai tanggal 18 Pebruari 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Pebruari 2017. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + 170 basis point per tahun, pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.
- (iv) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 40.000.000 (nilai penuh) dimulai tanggal 15 Oktober 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2017. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 12 bulan + 160 basis point per tahun, pembayaran bunga dilakukan setiap 12 bulan.

**20. BORROWINGS (continued)**

**b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Continued)**

- (iii) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 70,000,000 (full amount) started on 18 February 2014 and will mature on 17 February 2017. The interest rate of the borrowing is 6 months LIBOR + 170 basis point per annum, interest payment is made every 6 months.
- (iv) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 40,000,000 (full amount) started on 15 October 2014 and will mature on 13 October 2017. The interest rate of the borrowing is 12 months LIBOR + 160 basis point per annum, interest payment is made every 12 months.

**21. UTANG WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH**

**21. MEDIUM-TERM NOTES PAYABLE**

	31 Desember/December 2014
Nilai nominal	500.000
Dikurangi biaya penerbitan wesel bayar jangka menengah ditangguhkan	(681)
<b>Jumlah</b>	<b>499.319</b>

Nominal value
Less deferred medium-term notes issuance cost
<b>Total</b>

Pada bulan Mei 2014, Bank menerbitkan:

- *Medium-Term Notes* I Seri A Bank ICBC Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp 265.000, tingkat bunga tetap 9,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2015.
- *Medium-Term Notes* I Seri B Bank ICBC Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.000, tingkat bunga tetap 10,6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Bank menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantauan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Penyimpanan dan Agen Pembayaran untuk *Medium-Term Notes* sesuai dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 80, tanggal 20 Mei 2014.

In May 2014, the Bank issued:

- *Medium-Term Notes Payable* I Series A Bank ICBC Indonesia with nominal value of Rp 265,000, fixed rate 9.7% p.a. and the maturity date on 2 June 2015.
- *Medium-Term Notes Payable* I Series B Bank ICBC Indonesia with a nominal value of Rp 235,000, fixed rate 10.6% p.a. and the maturity date on 22 May 2017.

The Bank assigns PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as monitoring and Kustodian Sentral Efek Indonesia as custodian and payment agent for the *Medium-Term Notes*, as stated in Notarial Deed No. 80, dated 20 May 2014, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/December	
	2014	2013
Bunga masih harus dibayar	131.524	81.467
Provisi dan komisi ditangguhkan	68.582	34.870
Bonus masih harus dibayar	45.906	57.400
Liabilitas imbalan kerja	33.094	24.843
Pajak lainnya	21.038	17.598
Setoran jaminan	9.365	4.975
Beban masih harus dibayar	8.754	8.978
Lain-lain	3.630	2.328
	<b>321.893</b>	<b>232.459</b>

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, utang wesel bayar jangka menengah dan pinjaman subordinasi.

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

Beban masih harus dibayar berkenaan dengan pengadaan aset tetap dan transaksi *Letter of Credit* (L/C) yang belum diselesaikan.

**22. OTHER LIABILITIES**

<i>Interest payable</i>
<i>Deferred fees and commissions</i>
<i>Accrued bonus</i>
<i>Obligation for employment benefits</i>
<i>Other income taxes</i>
<i>Guarantee deposits</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Others</i>

*Interest payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, medium-term notes payable and subordinated loan.*

*Deferred fees and commissions represent fees and commission from L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.*

*Guarantee deposits represent customers' guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).*

*Accrued expenses related to acquisition of fixed assets and Letter of Credit (L/C) transactions which are not yet settled.*

**23. PINJAMAN SUBORDINASI**

	31 Desember/December	
	2014	2013
Pinjaman subordinasi	1.052.725	1.034.450

Pada tanggal 28 September 2009, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar suku bunga *LIBOR* 3 bulan + 50 basis point. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 25 April 2013, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 60.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga *LIBOR* 3 bulan + 100 basis point.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai bagian dari modal pelengkap.

**23. SUBORDINATED LOAN**

*Subordinated loan*

*On 28 September 2009, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 25,000,000 (full amount) at interest rate of 3 months LIBOR rate + 50 basis point. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on 30 September 2019.*

*On 25 April 2013, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 60,000,000 (full amount) with 10-years term and will mature on 25 April 2023. The interest rate of this is 3 months LIBOR rate + 100 basis point.*

*For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the above subordinated loan is calculated as part of supplementary capital.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM**

Modal dasar Bank adalah sebesar Rp 6.000.000 (120.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebesar Rp 2.692.250 (53.845 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham) di 2014 dan Rp 1.500.000 (30.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham) di 2013.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		2014				
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)			
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	53.095	2.654.750	98,61		Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	
PT Intidana Wijaya	750	37.500	1,39		PT Intidana Wijaya	
	<u>53.845</u>	<u>2.692.250</u>	<u>100,00</u>			
		2013				
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)			
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	29.250	1.462.500	97,50		Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	
PT Intidana Wijaya	750	37.500	2,50		PT Intidana Wijaya	
	<u>30.000</u>	<u>1.500.000</u>	<u>100,00</u>			

Pada tahun 2014, berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2014, pemegang saham setuju untuk membukukan cadangan umum sebesar Rp 23.374.

Pada tahun 2013, berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juni 2013, pemegang saham setuju untuk membukukan cadangan umum sebesar Rp 15.957.

**24. SHARE CAPITAL**

The Bank's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 (120,000 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share). The Bank's issued and paid-up share capital amounted to Rp 2,692,250 (53,845 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share) in 2014 and Rp 1,500,000 (30,000 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share) in 2013.

The issued and fully paid capital of the Bank as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

In 2014, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated on 20 June 2014, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp 23,374.

In 2013, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated 21 June 2013, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp 15,957.

**25. DANA SETORAN MODAL**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 2013, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 271 tertanggal 27 Agustus 2013 oleh Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., pemegang saham Bank telah menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 23.845 lembar saham atau setara dengan Rp 1.192.250, dimana penambahan modal tersebut disetor seluruhnya oleh salah satu pemegang saham yaitu Industrial and Commercial Bank of China Ltd.

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 15/28/DPB2/PB2-6 tertanggal 30 September 2013, tambahan modal tersebut dapat dimasukkan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank. Pada tanggal 31 Desember 2013, akta notaris dari Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., No. 271 tersebut sedang dalam proses pelaporan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga pada akhir tahun 2013 Bank belum menambah jumlah saham yang beredar.

**25. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION**

Based on the General Meeting of Shareholders on 23 August 2013, which has been notarized by notarial deed No. 271 dated 27 August 2013 of Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., the Bank's shareholders resolved to approve the additional paid up capital of 23,845 shares or equivalent to Rp 1,192,250. The whole additional paid up capital was injected by one of the shareholders, i.e. Industrial and Commercial Bank of China Ltd.

In accordance with Bank Indonesia letters No. 15/28/DPB2/PB2-6 dated 30 September 2013, the above additional capitals can be considered in the calculation of the Capital Adequacy Ratio of the Bank. As of 31 December 2013, the notarial deed from Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., No. 271 was still being reported to "Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia", therefore Bank had not added the Number of Shares at year end 2013.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. DANA SETORAN MODAL (Lanjutan)**

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-11/PB.32/2014 tanggal 5 Pebruari 2014, penambahan modal disetor tersebut telah dicatat dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-08534 tanggal 5 Maret 2014, perubahan anggaran dasar PT Bank ICBC Indonesia telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Oleh sebab itu, dana setoran modal tersebut telah ditambahkan ke modal saham.

**25. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION (Continued)**

Based on Otoritas Jasa Keuangan letter No. S-11/PB.32/2014 dated 5 February 2014, the additional paid in capital was recorded and approved by Otoritas Jasa Keuangan.

Based on Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia letter No. AHU-AH.01.10-08534 dated 5 March 2014, the changes in statute of PT Bank ICBC Indonesia has been received and recorded in database administration system of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. Therefore, the advance for future shares subscription has been converted to share capital.

**26. PENDAPATAN BUNGA**

**26. INTEREST INCOME**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Kredit yang diberikan	1.791.945	1.456.398	Loans
Efek-efek	140.553	56.309	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	96.523	91.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	42.304	27.404	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
	<b>2.071.325</b>	<b>1.631.215</b>	

**27. BEBAN BUNGA**

**27. INTEREST EXPENSE**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	974.597	888.829	Time deposits
Tabungan	176.945	28.090	Saving accounts
Giro	17.394	19.509	Current accounts
Deposito on call	269	165	Deposits on call
Premi penjaminan dana pihak ketiga	51.826	46.118	Premium on third party funds guarantee
Pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima	49.940	21.138	Subordinated loan and borrowings
Interbank call money	38.424	15.249	Interbank call money
Wesel bayar	31.208	-	Medium term notes payable
	<b>1.340.603</b>	<b>1.019.098</b>	

**28. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - BERSIH**

**28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS - NET**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Kredit yang diberikan (Catatan 13e)	36.693	29.643	Loans (Note 13e)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	-	4	Current accounts with other bank (Note 8)
	<b>36.693</b>	<b>29.647</b>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	43.088	28.262	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Sewa	38.867	29.827	Rent
Pendidikan dan pelatihan	16.782	11.732	Educational and training
Jasa profesional	15.223	4.773	Professional fees
Iklan dan promosi	12.138	15.997	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	11.399	7.121	Repair and maintenance
Komunikasi	9.556	8.823	Communication
Listrik dan air	5.612	4.064	Electricity and water
Pajak dan perizinan	5.400	277	Licenses and dues
Perjalanan dinas	4.519	3.320	Travel
Representasi	3.791	3.681	Representation
Transportasi	2.581	2.114	Transportation
Barang cetakan	1.620	1.319	Printed materials
Perlengkapan kantor	1.101	2.485	Office supplies
Lain-lain	7.910	7.902	Others
	<b>179.587</b>	<b>131.697</b>	

**30. BEBAN TENAGA KERJA**

**30. PERSONNEL EXPENSES**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Gaji dan upah	189.850	157.200	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	36.352	60.647	Festive allowances and bonus
Imbalan kerja karyawan	8.830	9.240	Employment benefits
Iuran pensiun	5.427	4.410	Pension contribution
Tunjangan lain-lain	29.643	24.071	Other allowances
	<b>270.102</b>	<b>255.568</b>	

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2014	2013	
Dewan Komisaris	3.010	3.165	Board of Commissioners
Direksi	21.545	22.237	Directors
Lain-lain *)	67.986	53.930	Others *)
	<b>92.541</b>	<b>79.332</b>	

\*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

\*) Including executive officers, audit committee, and others.

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	386.411	500.106	Current accounts with other banks (Note 8)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 9)	557.325	201.028	Placements with Bank Indonesia and others bank (Note 9)
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 12)	166.495	43.671	Instrument securities (Note 12)
Kredit yang diberikan (Catatan 13)			Loans receivable (Note 13)
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	21.909	75.817	Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<b>1.132.140</b>	<b>820.622</b>	Total assets from related parties
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<b>2,90%</b>	<b>2,55%</b>	Percentage of assets from related parties to total assets



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah (Catatan 17)			<i>Deposits from customers (Note 17)</i>
Deposito berjangka	28.914	42.855	<i>Time deposits</i>
Tabungan	7.394	16.933	<i>Saving accounts</i>
Giro	373	557	<i>Current accounts</i>
	<u>36.681</u>	<u>60.345</u>	
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 18)			<i>Deposits from other banks (Note 18)</i>
Interbank call money	928.875	608.500	<i>Interbank call money</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	917	-	<i>Derivative liabilities (Note 10)</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	255.982	70.573	<i>Acceptance payables (Note 11)</i>
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	2.477.000	1.095.300	<i>Borrowings (Note 20)</i>
Pinjaman subordinasi (Catatan 23)	1.052.725	1.034.450	<i>Subordinated loan (Note 23)</i>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>4.752.180</u>	<u>2.869.168</u>	<i>Total liabilities to related parties</i>
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>13,36%</u>	<u>9,87%</u>	<i>Percentage of liabilities to related parties to total liabilities</i>
	<b>Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Incomes and expenses from operations</b>
Pendapatan bunga	4.082	3.655	<i>Interest income</i>
Persentase pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,20%</u>	<u>0,22%</u>	<i>Percentage of interest income from related parties to total interest income</i>
Beban bunga	55.737	18.711	<i>Interest expense</i>
Persentase beban bunga kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga	<u>4,16%</u>	<u>1,84%</u>	<i>Percentage of interest expense to related parties to total interest expense</i>
	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Komitmen dan kontinjensi (Catatan 32)</b>			<b>Commitments and contingencies (Note 32)</b>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	3.363	4.748	<i>Unused loan facilities</i>
Persentase liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen	<u>0,06%</u>	<u>0,11%</u>	<i>Percentage of committed liabilities to related parties to total committed liabilities</i>
Bank garansi yang diterima	4.148.124	3.478.862	<i>Bank guarantees received</i>
Persentase tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah tagihan kontinjensi	<u>93,94%</u>	<u>84,27%</u>	<i>Percentage of contingent receivables to related parties to total contingent receivables</i>
Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut (Catatan 30):			<i>The Bank provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners, Directors, and executive officers for the years ended 31 December 2014 and 2013 as follows (Note 30):</i>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kompensasi dan imbalan lainnya	<u>92.541</u>	<u>79.332</u>	<i>Compensation and other benefits</i>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Giro pada bank lain, efek-efek, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, pendapatan bunga, beban bunga, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other bank, securities, deposit from other bank, acceptance payables, borrowings, subordinated loan, interest income, interest expense, commitments and contingencies</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other bank, placements with other bank, interest income</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other bank, interest income</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, derivatif, pendapatan bunga, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other bank, derivatives, interest income, commitments and contingencies</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Kredit yang diberikan, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans receivable, commitments and contingencies</i>
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>	Giro pada bank lain, pendapatan bunga, kewajiban akseptasi/ <i>Current accounts with other banks, interest income, acceptance payables</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain, pendapatan bunga, efek-efek, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other bank, interest income, securities, commitments and contingencies</i>
Bank of China, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi, efek-efek/ <i>Acceptance payables, securities</i>
Bank of China, Hong Kong	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
China Guangfa Bank Co. Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Efek-efek, pendapatan bunga/ <i>Securities, interest income</i>
China Citic Bank Corporation Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, efek-efek, pendapatan bunga, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans receivable, securities, interest income, commitments and contingencies</i>
Export Import Bank of China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans receivable, commitments and contingencies</i>
China Construction Bank, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans receivable, commitments and contingencies</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi, efek-efek/ <i>Acceptance payables, securities</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif/ <i>Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, pendapatan bunga, beban bunga, beban tenaga kerja, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans receivable, deposits from customer, interest incomes, interest expenses, personnel expenses, commitments and contingencies</i>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(1.005.022)	(555.195)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	(4.829.498)	(3.626.572)	Unused loan facilities - committed
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	(3.363)	(4.748)	Unused loan facilities - committed Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers
Komitmen	<u>(5.837.883)</u>	<u>(4.186.515)</u>	Commitment
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.243	5.419	Interest receivable on non-performing loans
Bank garansi yang diterima	252.135	649.048	Bank guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	(4.581.575)	(4.456.711)	Bank guarantees and Standby L/C issued
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bank garansi yang diterima:			Bank guarantees received:
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	3.246.936	2.964.293	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
China Construction Bank, China	275.600	295.962	China Construction Bank, China
Export Import Bank of China	275.631	-	Export Import Bank of China
Bank of Communication Co. Ltd., China	181.294	-	Bank of Communication Co. Ltd., China
China Citic Bank Corporation, Ltd.	40.860	23.905	China Citic Bank Corporation, Ltd.
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	-	26.173	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Seoul	127.803	168.529	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch
	<u>4.148.124</u>	<u>3.478.862</u>	
Komitmen - neto	<u>(166.073)</u>	<u>(323.382)</u>	Commitments - net

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO**

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY**

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purposes) based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

		2014						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ >3-6months	> 6-12 bulan/ >6-12months	> 12 bulan/ >12 months		
<b>ASET</b>								
Kas	84.026	84.026	-	-	-	-	<b>ASSETS</b> Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.968.184	-	2.968.184	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain - bruto	1.573.137	-	1.573.137	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.293.353	-	3.293.353	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Tagihan akseptasi	1.796.823	-	181.004	821.105	787.243	7.471	Acceptance receivables	
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.833.979	-	225.685	163.929	597.158	3.175.906	Investment securities	
Kredit yang diberikan - bruto	23.973.182	-	1.619.348	2.951.196	3.276.291	4.325.621	Loans receivable - gross	
Aset lain-lain	155.317	-	155.317	-	-	-	Other assets	
	<b>38.678.001</b>	<b>84.026</b>	<b>10.016.028</b>	<b>3.936.230</b>	<b>4.660.692</b>	<b>7.508.998</b>	<b>12.472.027</b>	
<b>LIABILITAS</b>								
Liabilitas segera	(3.149)	(3.149)	-	-	-	-	<b>LIABILITIES</b> Liabilities immediately payable	
Simpanan nasabah	(26.894.001)	-	(16.250.017)	(7.534.278)	(2.626.909)	(479.608)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank-bank lain	(2.255.810)	-	(1.216.409)	(109.006)	-	(930.395)	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	(1.796.823)	-	(200.928)	(821.106)	(767.318)	(7.471)	Acceptance payables	
Pinjaman yang diterima	(2.675.160)	-	-	-	-	(198.160)	Borrowings	
Utang wesel bayar jangka menengah	(499.319)	-	-	-	(264.751)	-	Medium-term notes payable	
Liabilitas lain-lain	(131.524)	-	(131.524)	-	-	-	Other liabilities	
Pinjaman subordinasi	(1.052.725)	-	-	-	-	-	Subordinated loan	
	<b>(35.308.511)</b>	<b>(3.149)</b>	<b>(17.798.878)</b>	<b>(8.464.390)</b>	<b>(3.658.978)</b>	<b>(1.615.634)</b>	<b>(3.767.482)</b>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>3.369.490</b>	<b>80.877</b>	<b>(7.782.850)</b>	<b>(4.528.160)</b>	<b>1.001.714</b>	<b>5.893.364</b>	<b>8.704.545</b>	
<b>Maturity gap</b>								
		2013						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-6 bulan/ months	> 6-12 bulan/ months	> 12 bulan/ months		
<b>ASET</b>								
Kas	60.192	60.192	-	-	-	-	<b>ASSETS</b> Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.415.080	-	2.415.080	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain - bruto	2.807.816	-	2.807.816	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.834.122	-	2.834.122	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Tagihan akseptasi	746.506	-	196.697	362.917	184.200	2.692	Acceptance receivables	
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.356.547	-	147.252	58.530	3.064	1.147.701	Investment securities	
Kredit yang diberikan - bruto	21.491.288	-	1.046.818	3.690.873	3.091.010	3.290.049	Loans receivable - gross	
Aset lain-lain	124.470	-	124.470	-	-	-	Other assets	
	<b>31.836.021</b>	<b>60.192</b>	<b>9.572.255</b>	<b>4.112.320</b>	<b>3.278.274</b>	<b>4.440.442</b>	<b>10.372.538</b>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)**

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)**

	2013						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-6 bulan/ months	> 6-12 bulan/ months	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	(24.180)	(24.180)	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(23.903.340)		(15.295.745)	(5.829.947)	(2.481.350)	(296.298)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.851.669)	-	(1.232.169)	(10.000)	-	(609.500)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(746.506)	-	(196.697)	(362.917)	(184.200)	(2.692)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(1.217.000)	-	-	-	-	(121.700)	Borrowings
Liabilitas lain-lain	(81.467)	-	(81.467)	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	(1.034.450)	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	<u>(28.858.612)</u>	<u>(24.180)</u>	<u>(16.806.078)</u>	<u>(6.202.864)</u>	<u>(2.665.550)</u>	<u>(1.030.190)</u>	<u>(2.129.750)</u>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>2.977.409</b>	<b>36.012</b>	<b>(7.233.823)</b>	<b>(2.090.544)</b>	<b>612.724</b>	<b>3.410.252</b>	<b>8.242.788</b>
							<b>Maturity gap</b>

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values are based on the relevant information available as the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements as of 31 December 2014 and 2013:

	2014							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	84.026	-	-	84.026	84.026	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.968.184	-	-	2.968.184	2.968.184	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - neto	-	-	1.573.133	-	-	1.573.133	1.573.133	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	3.293.353	-	-	3.293.353	3.293.353	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	965	-	-	-	-	965	965	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	-	1.796.823	-	-	1.796.823	1.796.823	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	4.157.909	474.544	201.526	-	4.833.979	4.846.258	Investment securities
Kredit yang diberikan - neto	-	-	23.881.274	-	-	23.881.274	23.881.274	Loans receivable - net
Aset lain-lain	-	-	155.317	-	-	155.317	155.317	Other assets
	<u>965</u>	<u>4.157.909</u>	<u>34.226.654</u>	<u>201.526</u>	<u>-</u>	<u>38.587.054</u>	<u>38.599.333</u>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

2014							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Liabilitas segera	-	-	-	-	(3.149)	(3.149)	(3.149)
Simpanan nasabah	-	-	-	-	(26.894.001)	(26.894.001)	(26.894.001)
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(2.255.810)	(2.255.810)	(2.255.810)
Liabilitas derivatif	(1.482)	-	-	-	-	(1.482)	(1.482)
Liabilitas akseptasi Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	(1.796.823)	(1.796.823)	(1.796.823)
Utang wesel bayar jangka menengah	-	-	-	-	(2.675.160)	(2.675.160)	(2.675.160)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(499.319)	(499.319)	(503.093)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(131.524)	(131.524)	(131.524)
	-	-	-	-	(1.052.725)	(1.052.725)	(1.052.725)
	<u>(1.482)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(35.308.511)</u>	<u>(35.309.993)</u>	<u>(35.313.767)</u>
2013							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset keuangan</b>							
Kas	-	-	60.192	-	-	60.192	60.192
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.415.080	-	-	2.415.080	2.415.080
Giro pada bank-bank lain - neto	-	-	2.807.812	-	-	2.807.812	2.807.812
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	2.834.122	-	-	2.834.122	2.834.122
Aset derivatif	3.370	-	-	-	-	3.370	3.370
Tagihan akseptasi	-	-	746.506	-	-	746.506	746.506
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	925.604	226.414	204.529	-	1.356.547	1.376.576
Kredit yang diberikan - neto	-	-	21.427.630	-	-	21.427.630	21.427.630
Aset lain-lain	-	-	124.470	-	-	124.470	124.470
	<u>3.370</u>	<u>925.604</u>	<u>30.642.226</u>	<u>204.529</u>	<u>-</u>	<u>31.775.729</u>	<u>31.795.758</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Liabilitas segera	-	-	-	-	(24.180)	(24.180)	(24.180)
Simpanan nasabah	-	-	-	-	(23.903.340)	(23.903.340)	(23.903.340)
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(1.851.669)	(1.851.669)	(1.851.669)
Liabilitas derivatif	(2.980)	-	-	-	-	(2.980)	(2.980)
Liabilitas akseptasi Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	(746.506)	(746.506)	(746.506)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(1.217.000)	(1.217.000)	(1.217.000)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(81.467)	(81.467)	(81.467)
	<u>(2.980)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.034.450)</u>	<u>(1.034.450)</u>	<u>(1.034.450)</u>
	<u>(2.980)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(28.858.612)</u>	<u>(28.861.592)</u>	<u>(28.861.592)</u>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki suku bunga sesuai pasar.

Nilai wajar utang wesel bayar jangka menengah dengan risiko nilai wajar ditentukan dengan metode diskonto arus kas menggunakan suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2014.

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik;
- b. Level 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Level 3: Input untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Methods and assumptions used to estimate the fair value are as follows:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities approximately the same as their carrying amounts because of the short-term maturities of these financial instruments and the interest rate is at market rate.

The fair value of medium-term notes with fair value risk was determined by discounted cash flows method using the market interest rate as of 31 December 2014.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2014 and 2013.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted market prices in an active market for an identical instrument;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 2014			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Efek-efek untuk tujuan investasi				Investment securities
- Tersedia untuk dijual	4.157.909	4.157.909	-	Available-for sale -
<b>Aset derivatif</b>				<b>Derivative assets</b>
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	965	352	613	Fair value through profit or loss -
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif	(1.482)	(225)	(1.257)	Derivative liabilities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss -

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (continued)

	31 Desember/December 2013			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Efek-efek				Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	925.604	925.604	-	Available-for sale -
<b>Aset derivatif</b>				Derivative assets
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.370	-	3.370	Fair value through profit or loss -
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas derivatif</b>				Derivative liabilities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.980)	(119)	(2.861)	Fair value through profit or loss -

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014.

Certain accounts in the statement of financial position as of 31 December 2013 have been reclassified to confirm to the presentation of the statement of financial position as of 31 December 2014.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
- Aset tetap	387.932	(8.229)	379.703	Fixed assets
- Aset lain-lain	202.558	8.229	210.787	Other assets

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**36. SUBSEQUENT EVENT**

Pada tanggal 28 Januari 2015, Bank menerbitkan Surat Utang sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + 150 basis point yang telah dibeli oleh The Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China. Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2018.

On 28 January 2015, the Bank issued a 3 month LIBOR rate + 150 basis point Floating Rate Note amounting to USD 500,000,000 (full amount) which was purchased by The Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China. This note will mature on 28 January 2018.



**ICBC**



**ICBC TOWER**

Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310, Indonesia

T. (+62 21) 2355 6000 F. (+62 21) 2355 6016

[www.icbcindo.com](http://www.icbcindo.com)